

**STRATEGI PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH RADIO BASS 93.2
FM SALATIGA DALAM PROGRAM BINGKAI MUSLIMAH**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Oleh :

LUTHFIANA ULFA RAHMAWATI

NIM 1701026022

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2021

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) Eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran
Islam (KPI)
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Luthfiana Ulfa Rahmawati
NIM : 1701026022
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/ Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiaran Islam/Penerbitan Dakwah
Judul : Strategi Penyampaian Pesan Radio Bass FM 93.2 FM
Salatiga dalam Program Bingkai Muslimah

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 19 Juni 2021
Pembimbing,



Dr. Hj. Umul Baroroh, M.Ag.
NIP. 19660508 199101 2 001

PENGESAH

SKRIPSI

Strategi Penyampaian Pesan Dakwah Radio Bass 93.2 FM Salatiga Dalam Program Bingkai Muslimah

Oleh:

Luthfiana Ulfa Rahmawati
1701026022

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 30 Juni 2021 dan dinyatakan LULUS memenuhi syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Sosial(S.Sos.)

Susunan Dewan Penguji

Ketua / Penguji I



Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.
NIP. 19720410200112100

Sekretaris / Penguji II



Dr. Hj. Umul Baroroh, M.Ag.
NIP. 19660508 199101 2 001

Penguji III



H. M. Alfandi, M.Ag.
NIP. 19710830 199703 1 003

Penguji IV



Nilnan Ni'mah, S.Sos.I, M.S.I.
NIP. 19800202 200901 2 003

Mengetahui Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Hj. Umul Baroroh, M.Ag.
NIP. 19660508 199101 2 001

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada tanggal, 14 Juli 2021



Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.
NIP. 19720410200112100

AN



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185 Telepon (024) 7606405

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiridan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk mrnperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum tau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 23 Juni 2021

Penulis,



Luthfiana Ulfa Rahmawati

NIM : 1701026022

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat-Nya. Diberikan kesehatan dan kekuatan melewati hari demi hari untuk merangkai kata demi kata, kalimat demi kalimat hingga paragraf sampai akhirnya terbentuk menjadi skripsi ini.

Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat juga seluruh umat manusia yang mengikuti ajarannya.

Dengan sepenuh hati, penulis ingin menyampaikan bahwa keberhasilan penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Penyampaian Pesan Dakwah Radio Bass 93.2 FM dalam Program Bingkai Muslimah” tidaklah luput dari doa, dukungan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis sampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Imam Taufik, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Dr. Ilyas Supena, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo
3. H. M. Alfandi, M.Ag dan Nilnan Ni'mah M.S.I selaku Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan KPI
4. Dr. Hj. Umul Baroroh, M.Ag selaku pembimbing yang senantiasa telah memberikan dan meluangkan banyak waktu, tenaga dan begitu sabar membimbing penulis dari awal hingga akhir terselesaikannya skripsi ini.

5. Dr. Siti Solikhati, MA selaku wali studi yang selalu memberikan arahan dan semangat kepada penulis dari awal perkuliahan dimulai.
6. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, terutama para bapak dan ibu dosen yang telah memberikan segala ilmunya yang bermanfaat.
7. Ayahanda Samsudin, dan Ibunda Rohmatin yang tak pernah lupa memberikan semangat dan doa. Memberikan segala kasih sayang bertaruhkan jiwa dan raganya.
8. Kakakku Rizal Majid Abdilah dan Annastasya Farikah Aulia, terimakasih selalu memberikan dukungan dan semangatnya.
9. Adikku Rizqie Kurniawan, terimakasih atas dukungan doanya.
10. Calon suamiku Dimas Kurniawan Saputro, terimakasih tak pernah lupa menyemangati penulis sampai pada akhirnya skripsi ini terselesaikan.
11. Teman-teman KPI A 2017 dan teman-teman konsentrasi radio, yang telah melewati suka dan duka bersama penulis. Semoga tercapai segala cita-cita kalian kedepannya.
12. Sahabatku Maryana Rosidah dan Sintia Nur Aisyah, terimakasih sudah memberikan semangat dan menjadi tempat bercerita dan mendengarkan keluh kesah perjuangan selama penulis mengerjakan skripsi ini.
13. Keluarga besar Pondok Pesantren MiftahusSa'adan Mijen, terutama Abah Kiai Subkhi Abadi yang telah membimbing sekama di pesantren memberikan segala ilmu dan doanya. Terimakasih kepada semua santri yang pernah berjuang bersama.

14. Mbak Ana Fatkhiyyah, Terimakasih telah membimbing dan membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir saat mengalami kesulitan.
15. Seluruh kru MBS FM dan semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyelesaian tugas akhir penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas segala dukungan dan semangatnya.

Kepada yang telah disebutkan, penulis tidak dapat membalas dengan apapun atas kebaikannya. Penulis hanya bisa mengucapkan syukur dan terimakasih yang tulus. Semoga kebaikan kalian akan dibalas dengan kebaikan kembali oleh Allah SWT.

Harapannya, skripsi ini akan berguna baik bagi penulis ataupun orang lain untuk kedepannya. Khususnya bermanfaat dalam bidang dakwah Islam. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Semarang, 23 Juni 2021

Penulis

Luthfiana Ulfa Rahmawati

NIM : 1701026022

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Samsudin dan Ibunda Rohmatin
2. Saudara kandung, Annastasya Farikah Aulia, Rizal Majid Abdillah dan Rizqie Kurniawan.
3. Keluarga besar Bani Mustar.
4. Keluarga Besar Pondok Pesantren Miftahus Sa'adah Mijen, Semarang.
5. Sahabatku Maryana Rosidah, Sintia Nur Aisyah, Dwi Fitroh Hermawati, Rachmita Nur Izzati dan Siti Zulaikha yang telah melewati senang duka bersama dan selalu memberikan dukungan.
6. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
7. Siapapun yang ingin menambah wawasan keilmuannya.

MOTTO

وعسى أن تكرهوا شيئاً وهو خير لكم ، وعسى أن تحبوا شيئاً وهو شر لكم . والله يعلم

وانتم لا تعلمون

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu namun ia amat baik bagimu dan boleh jadi engkau mencintai sesuatu namun ia amat buruk bagimu, Allah maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui.”

(Al – Baqarah : 216)

خير الناس أنفعهم للناس

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”

(H.R. ath-Thabrani)

ABSTRAK

Nama : Luthfiana Ulfa Rahmawati (1701026022), **Strategi Penyampaian Pesan Dakwah Radio Bass 93.2 FM dalam Program Bingkai Muslimah**. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Skripsi ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah strategi penyampaian pesan dakwah yang digunakan oleh radio Bass FM dalam program Bingkai Muslimah. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu metode penelitian kualitatif, dengan teknik mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi. Serta analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui strategi penyampaian pesan dakwah yang digunakan oleh radio Bass dalam program Bingkai Muslimah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Bingkai Muslimah di radio Bass FM ini diminati dan dibutuhkan oleh masyarakat. Mereka dapat mengetahui pemahaman terkait hal-hal yang berkaitan dengan muslimah khususnya mengenai problematika rumah tangga, hubungan antar keluarga, hubungan antar anak serta penyelesaiannya sesuai dengan Al-Qur'an dan sunnah Nabi SAW. Dengan mendengarkan program Bingkai Muslimah di radio Bass FM ini juga dapat menambahkan wawasan bagi masyarakat, mengetahui hal yang belum diketahui dan memberikan pengetahuan yang lebih. Dan dalam pelaksanaannya, program Bingkai Muslimah telah menjalankan strategi untuk menyampaikan pesan dakwah pada 5 (lima) aspek, yaitu : pertama yaitu **pengenalan khalayak**, memiliki target khalayak yaitu seluruh masyarakat yang umumnya adalah masyarakat Islam karena radio ini adalah radio dakwah Islam. Dalam program Bingkai Muslimah target pendengar yaitu adalah seluruh masyarakat muslim semua gender (laki-laki dan perempuan) dengan usia kisaran 20 tahun sampai dengan 55 tahun. Kedua yaitu memilih **pesan yang akan disampaikan**, Dalam program Bingkai Muslimah, memberikan pengetahuan seputar muslimah hingga persoalan rumah tangga dengan penyelesaiannya sesuai ajaran Nabi Muhammad SAW. ketiga dengan **metode**, Bass FM selalu Memilih dan memilah materi yang akan disiarkan, radio ini sebagai radio dakwah berbeda dengan radio-radio lainnya yang memberikan hiburan berupa request lagu, radio ini menggantinya dengan request murottal dari para pendengarnya, juga menggunakan metode dialog interaktif. keempat dengan **media**, tentunya Bass FM dalam menjalankan misi dakwahnya, menjadikan Radio sebagai media dalam berdakwah. Mengudara melalui frekuensi 93.2 FM yang disiarkan setiap hari selama 24 jam. Begitu juga program Bingkai Muslimah mengudara di Radio Bass FM setiap hari Kamis pukul 06.30 hingga 08.30 WIB. Kelima yaitu memilih **komunikator**, peran komunikator dalam strategi penyampaian pesan dakwah juga mempengaruhi keberhasilannya, dalam program Bingkai Muslimah, narasumber yang sebagai komunikator yaitu Ustadz Muhammad Qosim, Lc merupakan narasumber yang sudah ahli dalam bidang program ini.

Kata Kunci : Strategi, Penyampaian Pesan, Dakwah, Program

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	错误!未定义书签。
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	错误!未定义书签。
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metodologi Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II TEORI MENGENAI STRATEGI PENYAMPAIAN PESAN, DAKWAH DAN RADIO	19
A. Strategi Penyampaian Pesan.....	19
1. Pengertian Strategi	19
2. Pegertian penyampaian pesan	21
3. Konsep strategi penyampaian pesan.....	22
B. Dakwah	24
1. Pengertian dakwah	24
2. Metode Dakwah	26
3. Strategi dakwah.....	28
4. Unsur-unsur dakwah	29
5. Kategori pesan dakwah	30
C. Radio	33
1. Pengertian radio.....	33
2. Kelebihan dan kelemahan radio	35

3. Radio sebagai media dakwah	37
BAB III PROFIL RADIO BASS DAN STRATEGI PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH RADIO BASS 93.2 FM SALATIGA DALAM PROGRAM BINGKAI MUSLIMAH	38
A. Sejarah berdirinya Radio Bass FM.....	38
1. Sejarah Berdirinya Radio Bass FM.....	38
2. Visi dan Misi Radio Bass FM	46
3. Program Acara Siaran Radio Bass FM.....	47
4. Segmentasi Pendengar Radio Bass FM.....	61
5. Struktur Organisasi Radio Bass FM.....	63
B. Strategi Penyampaian Pesan Dakwah Radio Bass 93.2 FM Salatiga dalam Program Bingkai Muslimah.....	65
BAB IV ANALISIS TENTANG STRATEGI PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH RADIO BASS 93.2 FM SALATIGA DALAM PROGRAM BINGKAI MUSLIMAH	71
A. Analisis Strategi Penyampaian Pesan Dakwah dalam program Bingkai Muslimah	71
B. Analisis Pelaksanaan Strategi Penyampaian Pesan Dakwah Radio Bass 93.2 FM Salatiga dalam Program Bingkai Muslimah	76
1. Pengenalan khalayak	78
2. Pesan yang disampaikan.....	78
3. Metode.....	78
4. Media.....	79
5. komunikator	79
BAB V PENUTUP	83
A. KESIMPULAN	83
B. SARAN	84
C. PENUTUP	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1. Identitas Radio Bass FM Salatiga

Tabel 2. Rundown Program Acara Siaran Radio Bass FM

Tabel 3. Deskripsi Program Acara Radio Bass FM

Gambar 1. Logo Radio Bass

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini media komunikasi semakin berkembang di seluruh dunia, sehingga setiap orang dapat saling berkomunikasi dan bertukar informasi dengan mudah menggunakan media sebagai penyampaian pesan. Media komunikasi sendiri antara lain adalah berupa surat kabar, televisi dan radio yang sampai saat ini semakin berkembang dengan pesat mengikuti zaman. Apalagi media internet, yaitu merupakan media yang memiliki keunggulan tidak terbatas ruang dan waktu, dukungan teknologi terus berkembang, sumber informasi besar dan mudah dalam penggunaannya, namun kelemahan internet yakni jangkauan internet bersifat umum artinya tidak mengenal tempat, waktu dan jalur birokrasi. Untuk televisi memiliki keunggulan jangkauan yang luas, penayangan seketika, gabungan gambar, suara, warna, efek demonstrasi, penentuan waktu penayangan mudah, dan kontrol mudah. Kelemahan televisi adalah informasi yang ditayangkan cepat lewat, frekuensi tinggi, relatif mahal, pesan harus pendek dan sebagainya. (Morissan, 2008:10)

Salah satu bentuk media komunikasi yang efisien dalam mencapai audiennya dengan jumlah yang sangat banyak yaitu radio (Morissan, 2013: 13). Dari berbagai media komunikasi yang ada, radio merupakan salah satu media yang memiliki karakteristik tersendiri, diantaranya mampu menjangkau langsung pendengarnya. Radio ini memiliki kecepatan yang lebih dalam menyampaikan informasi dibandingkan media-media yang lainnya. Radio memang tidak seperti media lainnya yang dapat menampilkan visual sekaligus

audio seperti televisi, namun keberadaan radio dinilai akan tetap didengarkan sampai saat ini meski sekarang sudah serba era digital.

Ada tiga alasan mengapa radio dapat efektif digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi, karena sifat ketersegeraan (*actuality*), berita radio yang tersaji secara langsung menjadi primadona karena aktualitas dan objektivitasnya terjamin tanpa rekayasa ulang dari redaktur. Sifat format kemasan (*bodystyle*), kemasan radio dewasa ini semakin bervariasi, sehingga memudahkan masyarakat pendengar untuk memilih kemasan yang pas untuk mereka. Sifat lokalitasnya, sebagai sarana komunikasi publik, radio menganut segmentasi menurut kedekatan geografis dan perilaku sosial masyarakat sekitar. Prinsip ini mengharuskan radio bersifat sangat lokal, dan karena itu radio mampu menyerap lebih dalam aspirasi lokal dan menyiarkannya. (Masduki, 2001: 6-7)

Karena saat ini media komunikasi semakin berkembang dan melalui persaingan yang lebih ketat, bukan hanya media radio saja namun juga media-media yang lain seperti televisi dan surat kabar. Maka dengan adanya persaingan tersebut, agar radio tetap eksis di era sekarang ini, diperlukan adanya strategi dan kreatifitas dalam penyampaian informasinya. Untuk saat ini radio lebih banyak menyiarkan hiburan dibandingkan informasi, padahal masyarakat justru membutuhkan lebih banyak informasi, terlebih informasi mengenai agama terutama pengetahuan agama Islam. Maka dibutuhkan adanya media yang memberikan pengajaran dan informasi mengenai Islam, untuk itu seseorang termotivasi untuk mendirikan sebuah radio yang bernuansa Islami yang biasa disebut sebagai radio dakwah.

Dalam Islam, setiap manusia memiliki kewajiban untuk berdakwah. Dakwah bisa juga disebut sebagai interaksi komunikasi baik verbal maupun non verbal. Seperti ceramah atau khitobah dan mengajak amar makruf nahi munkar kepada orang lain. Orang yang menyampaikan pesan atau mengajak dalam kebajikan dan mencegah pada kemunkaran disebut sebagai da'i (komunikator), dan yang menerima pesan disebut dengan mad'u (komunikan). Da'i membutuhkan media supaya pesannya tersampaikan kepada mad'u, salah satu media efektif yang dapat digunakan yaitu radio dakwah. Hal ini juga telah dijelaskan dalam firman Allah SWT pada Q.S. An Nahl ayat 125 :

ادع الى سبيل ربك بالحكمة والموعظة الحسنة وجادلهم بالتى هي
احسن ان ربك هو اعلم بمن ضل عن سبيله وهو اعلم بالمهتدين

Artinya : “Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”. (Depag RI, 1993: 421)

Dengan demikian dakwah yang bersifat pembinaan yaitu suatu usaha mempertahankan dan menyempurnakan umat manusia agar senantiasa selalu beriman kepada Allah SWT, dengan menjalankan syari'at serta menjauhi larangan-Nya, sehingga manusia dapat hidup bahagia di dunia maupun di akhirat. (Syukir, 1983: 20)

Begitu pula dengan Sabda Nabi Muhammad SAW yang telah diriwayatkan oleh Imam Muslim :

من رأى منكم منكرا فليغيره بيده، فإن لم يستطع فبلسانه، فإن لم يستطع
فبقلبه وذلك أضعف الإيمان

Artinya : *“Barang siapa diantara kamu melihat suatu kemunkaran, uabahlah ia dengan tangannya, jika tidak mampu, dengan lisannya, jika tidak mampu, maka dengan hatinya. Dan demikian itu merupakan iman yang paling lemah”*. (Muslim, 2000: 197)

Dari ayat dan hadits tersebut, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwasanya menyeru dan mengajak amar makruf nahi munkar dapat dilakukan melalui media radio dakwah dengan lisan melalui penyiar radio dakwah itu sendiri.

Sekarang ini kegiatan dakwah akan lebih mudah dengan adanya media. Hadirnya berbagai macam media memudahkan da'i untuk berdakwah. Media dakwah merupakan alat objektif yang menjadi saluran yang menghubungkan ide dengan umat, suatu elemen yang vital dan merupakan urat dalam totalitas dakwah. (Ya'qub, 1992: 42)

Saat ini sudah banyak radio dakwah yang berkembang dan semakin dikenal oleh pendengar, salah satunya adalah stasiun radio yang bertempat di Kota Salatiga, yaitu Radio Bahana Assunnah atau biasa disebut Radio Bass 93.2 FM. Radio Bass FM adalah radio bernuansa Islami yang berdiri pada tahun 2007. Didirikan oleh tiga orang yaitu Ustadz Ahmad Zaenudin, Arif Arianto dan Yusuf Setiadi. Radio Bass FM berdiri dengan didasari rasa semangat dan kecintaan hamba Allah terhadap ilmu keislaman serta berupaya untuk menyampaikan dan memenuhi kebutuhan masyarakat Islam dalam penyebaran pengetahuan dakwah Islam serta informasi di Kota Salatiga. (Harry Danubrata, 2021)

Awal berdiri Radio Bass FM, memiliki gelombang 98.7 FM dengan nama Radio Sunnah FM yang didirikan oleh ke tiga pendiri utamanya (Ustadz Ahmad Zaenudin, Arif Arianto dan Yusuf Setiadi) yang khawatir atas

banyaknya pengajaran-pengajaran dan fenomena yang menyimpang di masyarakat Kota Salatiga. Radio Bass FM merupakan jenis stasiun radio swasta komersial yang mampu menjangkau jarak siaran lebih dari 5 KM. Bertempat di jalan Brigdjen Sudiarto nomor 16 dan memiliki gelombang 93.2 Mhz yang dulunya chanel ini dipakai oleh radio Pop FM. radio Bass FM berasal dari kata Bahana dan Assunnah, bahana yang memiliki arti suara atau kumandang dan Assunnah yaitu ajaran Rasulullah SAW. Sehingga radio ini memiliki tujuan untuk mengajarkan sunnah-sunnah yang diajarkan oleh Rasulullah SAW kepada masyarakat Kota Salatiga. (Harry Danubrata, 2021)

Meski radio Bass FM telah berdiri sejak 2007, namun baru memiliki izin pada bulan Mei 2011, dan memiliki PT yaitu PT Bahana Assunnah. Radio Bass FM memiliki tagline yaitu mengenal indahnya Islam. Radio Bass mempunyai Visi untuk menjadi sebuah media pembinaan agama yang mampu menyampaikan pesan-pesan keislaman sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya. Meski radio Bass FM hanya menyiarkan tentang dakwah saja, dengan hiburan yang diganti memutar murottal atau pembacaan ayat suci langsung oleh salah seorang ustadz yang ahli dibidangnya, radio ini sudah sangat banyak pendengarnya yang setia mendengarkan untuk lebih banyak mengenal dan paham akan agama, pendengar dengan berbagai kalangan dan juga dapat didengarkan diberbagai daerah luar Salatiga seperti Demak, Kudus, Jepara, Pati, Blora, Rembang dan Purwodadi meskipun tanpa menggunakan aplikasi radio streamingnya. Radio Bass FM menyiarkan beberapa program yang mengudara pada pukul 02.40 WIB hingga 21.30 WIB. (Harry Danubrata, 2021)

Meskipun dengan perkembangan media yang terus maju, radio pun masih memiliki sebuah peran besar dalam pelaksanaan dakwah Islam dan memberikan pengajaran keagamaan khususnya agama Islam pada era digital saat ini, meski dengan adanya persaingan dari media internet dan media yang lainnya. Melihat realita tersebut, radio dakwah harus mempunyai strategi dalam mengemas serta menyajikan program siaran radio yang sesuai dengan minat khalayak ketika mendengarkan radio.

Kemudian salah satu program acara yang ingin penulis teliti pada radio ini adalah program Bingkai Muslimah. Program yang menyiarkan tentang ilmu-ilmu agama khususnya untuk muslimah, dengan seorang pemateri atau narasumber yang tidak diragukan lagi keahliannya dalam bidang ini, yaitu Ustadz Muhammad Qosim, LC. Program ini disiarkan satu kali dalam sepekan yaitu pada hari Kamis pukul 06.30 hingga 08.30 WIB.

Meski dengan nama Bingkai Muslimah, ternyata program ini bukan hanya menyiarkan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan muslimah atau fiqih wanita saja, Harry Danubrata mengatakan meski ketika kita membahas persoalan perempuan juga sangat banyak hal yang dapat dibahas di dalamnya seperti thaharahnya wanita dan lain sebagainya. Program ini juga membahas mengenai materi tentang birul walidain, penyelesaian problematika rumah tangga sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW dengan pembahasan berlanjut setiap minggunya.

Pada awal mulanya program ini menyiarkan pembahasan tentang fiqih anak, dilatar belakangi dengan alasan bahwa negara itu akan bisa baik ketika sel-sel anak penerusnya juga baik. Awal dari sebuah kebaikan seorang anak

tentunya dari rumah tangga atau keluarga, ketika didikan dari orang tua yang baik sesuai syari'at akan menghasilkan generasi penerus yang baik pula. Oleh karena itu Bingkai Muslimah ini menjadi sebuah madrasah bagi rumah tangga. Ketika pembahasan tentang anak sudah selesai program ini melanjutkan fokus pembahasan pada problematika rumah tangga. Sehingga pendengar dari program Bingkai Muslimah ini bukan hanya perempuan saja, melainkan laki-laki juga pada usia dari mereka kisaran 20 tahun ke atas atau usia matang. (Harry Danubrata, 2021)

Oleh karena itu penulis ingin mengetahui bagaimanakah strategi yang dilakukan oleh Radio Bass FM ini terkhusus pada program acara Bingkai Muslimah, dan dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian pada radio Bass 93.2 FM yang berfokus dikonsepsi strategi radio Bass FM pada program acara Bingkai Muslimah dengan judul “Strategi Penyampaian Pesan Dakwah Radio Bass 93.2 Fm Salatiga Dalam Program Bingkai Muslimah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengangkat rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

Bagaimana strategi penyampaian pesan dakwah radio Bass 93.2 FM Salatiga dalam program Bingkai Muslimah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan fokus penelitian yang telah dikaji maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui strategi penyampaian pesan dakwah radio Bass 93.2 FM Salatiga dalam program Bingkai Muslimah.
2. Untuk mengetahui konsep dakwah radio Bass 93.2 FM Salatiga dalam program Bingkai Muslimah.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pengembangan ilmiah, diantaranya yaitu :

1. Manfaat Akademis, Penulis berharap semoga penelitian ini dapat berguna dan dapat memberikan informasi atau teori-teori khususnya untuk mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi. Dan juga supaya dapat memberikan sebuah kontribusi pada bidang studi ilmu dakwah dan ilmu komunikasi.
2. Manfaat Praktis, penelitian ini mampu memberikan informasi tentang strategi penyampaian pesan dakwah radio Bass 93.2 FM Salatiga dalam program Bingkai Muslimah.

D. Tinjauan Pustaka

Langkah awal sebelum penulis melakukan penelitian yang lebih lanjut dan kemudian akan menyusunnya menjadi sebuah karya ilmiah, yaitu dengan melakukan tinjauan pustaka terhadap skripsi-skripsi terdahulu yang hampir sama dengan penelitian penulis. Supaya dapat diketahui bahwa yang penulis teliti ini tidak sama atau plagiat dengan penelitian skripsi yang sudah ada lebih dulu.

Sebelum adanya judul skripsi yang telah penulis buat, telah ada skripsi yang berjudul:

Pertama, “Strategi Komunikasi Dakwah Program Tausiyah Udara Radio Republik Indonesia 91,2 Mhz Yogyakarta Dalam Menyampaikan Pesan

Dakwah” yang telah ditulis oleh Aden Hasan Solehudin dengan NIM 09210105 mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam pada tahun 2013. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang diperoleh dari data-data melalui pengamatan atau observasi, wawancara dan juga penelaahan terhadap dokumen-dokumen yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai hal yang ada di judulnya, yaitu strategi komunikasi yang digunakan oleh radio Republik Indonesia (RRI) Yogyakarta dalam menyampaikan isi pesan dakwah kepada pendengar. Metode analisis data yang digunakan oleh penulis skripsi ini adalah metode deskriptif analitik yaitu, sebuah metode dengan cara menguraikan data dan juga menganalisisnya.

Kedua, “Strategi Dakwah Radio Suara Muslim Surabaya Dalam Program Mozaik” yang telah ditulis oleh Syayidatul Umroh dengan NIM B71214060 mahasiswi Sunan Ampel Surabaya jurusan Komunikasi Penyiaran Islam pada tahun 2018. Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini yaitu bagaimana strategi dakwah radio Suara Muslim Surabaya dalam Program Mozaik. Syayidatul Umroh menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif . dengan menggunakan data dari hasil wawancaranya namun tidak terstruktur, kemudian observasi dan juga dokumentasi. Penelitian ini menggunakan sebuah analisis kualitatif deskriptif sehingga bisa mendapatkan data yang lebih mendalam.

Ketiga, “Strategi Komunikasi Dakwah Radio Aswaja Fm Dalam Menyebarluaskan Islam Nusantara” yang ditulis oleh Ali Abdurrahman dengan NIM 211014019 mahasiswa IAIN Ponorogo program studi Komunikasi Penyiaran Islam pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

strategi komunikasi dakwah di radio aswaja dalam menyebarluaskan Islam nusantara. Dengan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara.

Keempat, “Strategi Penyiaran Tausyiah Islam Di Radio Lesitta 101.9 Fm Kota Bengkulu” yang ditulis oleh Isti Suryanita dengan NIM 151 631 0021 mahasiswi IAIN Bengkulu program studi Komunikasi Penyiaran Islam pada tahun 2020. Yang dibahas dalam skripsi ini adalah persoalan bagaimana strategi penyiaran tausyiah Islam di radio Lesitta 101.9 FM Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode deskriptif, jenis penelitiannya yaitu kualitatif dengan pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Kelima, “Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia (Rri) Di Bandar Lampung” yang ditulis oleh Ahmad Gozali dengan NIM 1541010274 mahasiswa UIN RADEN INTANLAMPUNG jurusan Komunikasi Penyiaran Islam pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung yaitu strategi performa penyiar RRI yang profesional kreatif melakukan ide-ide dalam setiap siaran karena penyiarnya selalu gencar dalam merangkai kata-kata.

Perbedaan judul yang peneliti tulis dengan kelima judul diatas terletak pada strategi, objek yang diteliti. Nama radio, program acara dan tempat yang diteliti juga berbeda.

E. Metodologi Penelitian

Penelitian yang merupakan penelitian ilmiah tentunya memerlukan sebuah metode untuk pedoman dalam proses penelitian. Metode menjadikan penelitian supaya tetap terarah, agar hasil penelitian sesuai dengan tujuan dengan maksimal.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Pada penelitian yang berjudul Strategi Penyampaian Pesan Dakwah Radio Bass 93.2 FM Salatiga dalam Program Bingkai Muslimah, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa informasi kenyataan yang terjadi di lapangan. (Prestowo, 2010: 13) Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. (Hemawan, 2019: 100)

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, untuk mengetahui bagaimana strategi penyampaian pesan dakwah radio Bass 93.2 FM Salatiga dalam program Bingkai Muslimah. Data yang dikumpulkan umumnya bersifat kata, gambar, dan kebanyakan bukan angka. Data yang dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan dan lapangan, foto-foto dokumen dan catatan lainnya. Termasuk di dalamnya deskripsi mengenai tata situasi. Deskripsi atau narasi sangat penting dalam pendekatan kualitatif, baik dalam pencatatan data maupun untuk penyebaran hasil penelitian. (Denim, 2002: 61)

Dengan digunakannya metode ini dimaksudkan untuk menggambarkan secara logis dan sistematis dari data mengenai Strategi Penyampaian Pesan Dakwah Radio Bass 93.2 Fm Salatiga Dalam Program Bingkai Muslimah.

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual yaitu merupakan batasan penelitian atas variabel / aspek utama pada tema penelitian. Merupakan penjelasan dari kata-kata ataupun istilah yang berkaitan dengan judul dan pembahasan dalam penelitian. Variabel yang terdapat pada judul penelitian ini, antara lain strategi penyampaian pesan, dakwah, radio dan program.

a. Strategi Penyampaian Pesan

Strategi penyampaian pesan merupakan panduan dari perencanaan untuk menyampaikan sebuah pesan kepada khalayak. Untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan, harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasional pelaksanaan strategi yang harus dilakukan untuk menyampaikan pesan.

Strategi secara garis besar melakukan berbagai tahapan dalam prosesnya, yaitu :

1) Perumusan Strategi

Yaitu pengembangan tujuan, mengenai peluang serta ancaman dari luar, menetapkan kekuatan dan kelemahan dari dalam, menetapkan suatu objektivitas, sehingga menghasilkan strategi untuk dilaksanakan.

2) Implementasi Strategi

Setelah merumuskan dan memilih strategi yang telah ditetapkan, untuk langkah selanjutnya adalah melaksanakan strategi yang telah ditetapkan dan dibutuhkan sebuah komitmen serta kerja sama dalam pelaksanaan strateginya.

3) Evaluasi Strategi

Evaluasi implementasi strategi yaitu merupakan tahap terakhir dalam strategi. Evaluasi strategi diperlukan karena keberhasilan yang dapat dicapai dan diukur untuk menentukan tujuan berikutnya. (David, 2010: 18)

Supaya pesan tersebut mampu diterima dengan harapan yang diinginkan dengan pendekatan tergantung pada situasi dan kondisi. Macam-macam strategi atau perencanaan dalam penyampaian pesan antara lain : *Redunancy, Analizing, Informatif, Persuasif, Edukatif, Koersif*.

b. Dakwah

Dakwah merupakan sebuah seruan atau ajakan kepada sesama manusia untuk menuju jalan Allah SWT dan menjalankan syari'at dengan mengajak kebaikan dan meninggalkan kemunkaran atau yang biasa disebut dengan *amar ma'ruf nahi munkar*. Hal ini juga bertujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia maupun akhirat. Ahmad Ghusuli menjelaskan bahwa dakwah merupakan pekerjaan atau ucapan untuk mempengaruhi manusia supaya mengikuti Islam. (Ilaihi, 2010: 14)

Unsur-unsur dalam dakwah yaitu ada 6 aspek, yaitu Da'i (orang yang berdakwah), Mad'u (orang yang didakwahi / pendengar), Metode (bagaimana cara berdakwah), Materi (pesan yang disampaikan oleh da'i), Media yang digunakan dan efek / *feedback* dari pendengar / mad'u.

c. Radio

Radio adalah pemecahan radio yang langsung ditunjukkan kepada umum. Dalam bentuk suara dan mempergunakan gelombang radio sebagai media (Indrawan, 1998: 719).

Penyampaian pesan pada radio menggunakan bahasa lisan. Seperti yang telah dijelaskan oleh Asep Syamsul M. Romli dalam bukunya "Radio, tepatnya radio siaran (*broadcasting radio*) merupakan salah satu jenis media massa (*mass media*), yakni sarana atau saluran komunikasi massa, seperti halnya surat kabar, majalah atau televisi. Ciri khas utama radio adalah bersifat auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran". (Romli, 2004: 19)

d. Program

Program merupakan segala hal yang ditampilkan atau disiarkan oleh stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Dengan demikian program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya. (Morison, 2015: 209)

Dalam radio, program terdiri atas dua jenis yaitu musik dan informasi. Kemudian kedua jenis ini akan dikemas dalam berbagai

bentuk yang harus bisa memenuhi kebutuhan pendengarnya. Didalam radio Bass sendiri terdapat berbagai macam program acara, salah satunya program Bingkai Muslimah yang menyiarkan pengetahuan atau informasi seputar dunia muslimah.

3. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang berupa informasi dan keterangan yang berkaitan dengan permasalahan, maka penulis menggunakan sumber data primer saja. Data primer yaitu data yang bersumber dari observasi atau pengamatan pada objek penelitian serta wawancara langsung. Peneliti akan mencari data langsung dari pimpinan radio Bass FM, penyiar dan orang-orang yang bersangkutan dengan Radio Bass FM.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif mengumpulkan data penelitian terdapat tiga macam metode, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. (Prestowo, 2010: 23)

a. Observasi

Penulis melakukan observasi ke tempat stasiun radio Bass 93.2 FM Salatiga dengan mengamati proses siaran pada program bingkai muslimah, sebagai data pelengkap penelitian. Menurut Soehartono observasi atau pengamatan adalah setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran, dalam arti sempit. Pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan indera dengan tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. (dalam Hikmat, 2011: 70-22)

Teknik observasi pada penelitian ilmiah yaitu kegiatan yang mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data informasi yang sesuai dengan konteks penelitian.

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati dan mengikuti proses siaran program Bingkai Muslimah pada tanggal 14 dan 21 Januari 2021. Peneliti juga sudah mendengarkan siaran program Bingkai Muslimah sejak bulan Agustus 2020 setiap hari Kamis pada jam siaran program Bingkai Muslimah.

b. Wawancara

Peneliti mewawancarai langsung orang-orang yang berkaitan dengan radio Bass 93.2 FM Salatiga. Wawancara dalam penelitian ini yaitu dapat dilakukan dengan cara terstruktur ataupun tidak terstruktur, dapat juga dilakukan secara tatap muka (*face to face*) ataupun menggunakan telepon. (Sugiyono, 2014: 138)

Wawancara oleh penulis di studio radio Bass FM pada Hari Kamis tanggal 22 – 23 Oktober 2020 dan tanggal 21,22,23,24 April 2021.

c. Dokumentasi

Peneliti melakukan pengumpulan dokumentasi dengan mengambil beberapa gambar atau foto juga catatan-catatan penting supaya dapat digunakan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian pada radio Bass FM.

5. Analisis Data

Analisis data memiliki tujuan untuk menyederhanakan tulisan dalam bentuk yang mudah dibaca. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik

analisis data deskriptif kualitatif. Yang dimaksud deskriptif yaitu menggambarkan sifat situasi atau kejadian sehingga berkehendak mengadakan akumulasi data dasar. (M Hikmat, 2014: 44)

Penelitian ini bertujuan ini untuk mengungkapkan kejadian atau fakta keadaan fenomena variabel dan keadaan saat penelitian berlangsung. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif kegiatannya pada dasarnya dilakukan secara bersamaan dengan proses pelaksanaan pengumpulan data. (Sutopo, 2002: 94)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis *deskriptif*, yang merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam penelitiannya tidak memerlukan hipotesis. penulis akan mendeskripsikan fakta dari hasil penelitian di lapangan lalu menganalisa datanya. Analisa data tersebut peneliti menggunakan analisis *deskriptif kualitatif*. Penggunaan analisis ini dengan mengumpulkan data yang kemudian diolah secara komprehensif.

Alur dalam proses analisis data yang peneliti gunakan adalah :

- a. Memilih data, menggolongkan dan memfokuskan data dalam penelitian.
- b. Penyajian data, mengumpulkan data atau informasi secara tersusun untuk ditarik menjadi sebuah kesimpulan.
- c. Verivikasi data, dimaksudkan untuk menapatkan kesimpulan yang valid.

F. Sistematika Penulisan

Dalam sebuah penelitian ilmiah tentunya terdapat sistematika penulisan. Agar terbentuk suatu sistematika penulisan yang baik, maka pembahasan skripsi ini terbagi menjadi 5 bab yang bersambungan antara satu bab dengan bab yang berikutnya :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama berupa latar belakang masalah yaitu gambaran umum fenomena penelitian, mengapa masalah tersebut menarik untuk diteliti dan menggambarkan fokus apa yang diteliti. Rumusan masalah berupa pokok pertanyaan yang akan dijawab oleh skripsi ini. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian berupa harapan dan pencapaian yang akhir dari penelitian ini. Tinjauan pustaka sehingga tidak terjadi sebuah plagiasi dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dan yang terakhir sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini berisi kerangka teori, terdiri atas tinjauan umum mengenai strategi penyampaian pesan, uraian tentang dakwah dan ruang lingkupnya serta uraian tentang radio.

BAB III : GAMBARAN UMUM

Bab tiga menjelaskan gambaran umum mengenai radio Bass 93.2 FM Salatiga yang meliputi sejarah berdirinya radio, visi misi radio Bass FM, program acara radio Bass FM, program acara Bingkai Muslimah, segmen pendengar, format siaran serta strateginya. Kemudian juga memaparkan strategi penyampaian pesan dakwah program Bingkai Muslimah.

BAB IV : ANALISIS DATA

Dalam bab empat merupakan penyajian dan analisis data, membahas dan menganalisis strategi penyampaian pesan dakwah radio Bass 93.2 FM Salatiga dalam program Bingkai Muslimah.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya tentang Strategi Penyampaian Pesan Dakwah Radio Bass 93.2 FM Salatiga dalam Program Bingkai Muslimah, serta berisi pula saran-saran dan penutup.

BAB II

KERANGKA TEORI

(STRATEGI PENYAMPAIAN PESAN, DAKWAH, RADIO)

A. Strategi Penyampaian Pesan

1. Pengertian Strategi

William J. Stanton mendefinisikan strategi sebagai suatu rencana dasar yang luas dari suatu tindakan organisasi untuk mencapai suatu tujuan. (Amirullah, 2015: 4)

Morrisey juga mendefinisikan strategi adalah untuk menentukan arah yang harus dituju oleh perusahaan agar misinya tercapai dan sebagai daya dorong yang akan membantu perusahaan-perusahaan dalam menentukan produk, jasa dan pasarnya dimasa depan. (Amirullah, 2015: 82)

Strategi dalam penyampaian pesan merupakan cara mengatur pelaksanaan operasi penyampaian pesan agar berhasil. Strategi komunikasi pada hakikatnya merupakan perencanaan atau *planning* dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mrncapai suatu tujuan, strategi harus menunjukkan taktik operasionalnya. (Abidin, 2015: 155)

Stephen Robins mendefinisikan strategi sebagai penentu tujuan njangka panjang organisasi dan memutuskan arah tindakan serta mendapatkan sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan. (Effendy, 2004: 29)

Strategi merupakan sebuah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan perencanaan atau peyusunan suatu cara untuk sebuah

aktivitas supaya tujuan tersebut dapat tercapai. Hamel dan Prahalad (1995) juga mendefinisikan strategi sebagai tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan. Dengan demikian strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. (Umar, 2001:31)

Strategi juga digambarkan sebagai salah satu unsur yang mempengaruhi organisasi. Dalam buku Manajemen Kinerja, Lynch mengatakan bahwa strategi organisasi merupakan pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan utama atau kebijakan perusahaan dengan rangkaian tindakan dalam suatu pernyataan yang saling meningkat. Strategi perusahaan secara umum bertujuan untuk mencapai sebuah misi yang dicanangkan perusahaan, serta bagaimana perusahaan memiliki jalur yang spesifik untuk mencapai misi tersebut. (Wibisono, 2010: 50)

Pada teori komunikasi Harold D. Lasswell yang pada intinya bagaimana memecahkan permasalahan yang dihadapi strategi. Yang memperlihatkan adanya elemen-elemen diantaranya : Siapa (*who*), Bicara apa (*says what*), Pada saluran mana (*in which channel*), Kepada siapa (*to whom*), Dengan pengaruh apa (*with what effect*).

Strategi penyampaian pesan dakwah merupakan sebuah perencanaan yang efektif untuk merubah perilaku komunikator (pendengar radio Bass FM) melalui komunikasi sesuai dengan ajaran agama Islam. Hubungannya dengan dakwah Islam, strategi penyampaian

pesan dakwah merupakan sebuah kepandaian seorang da'i dalam menangani sesuatu, terkait dengan metode dan pendekatan yang tepat untuk meraih suatu tujuan, serta memiliki watak identifikatif. Untuk itu dalam menjalankan strategi penyampaian pesan dakwah tentu dibutuhkan kepekaan untuk membaca situasi dan mengerti karakter komunikan (pendengar radio) sehingga da'i akan memiliki dampak yang cukup signifikan.

Elemen yang harus diperhatikan didalam merumuskan strategi penyampaian pesan adalah pengenalan khalayak, pesan, metode, media dan komunikator. Pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. (Sudirman, 2018: 39)

Dengan demikian, strategi adalah usaha untuk memperoleh sebuah keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan. Dalam penyampaian pesan dakwah, strategi berperan penting supaya apa yang disampaikan oleh da'i dapat diterima secara maksimal dan dilaksanakan oleh mad'u sebagai sebuah keberhasilan penyampaian pesan dakwah itu sendiri.

2. Pengertian penyampaian pesan

Penyampaian pesan termasuk salah satu kegiatan yang dilakukan dalam proses komunikasi. Menurut Toha komunikasi itu sendiri merupakan usaha mempengaruhi, mengajak, sekaligus memindahkan pemikiran, pengetahuan, pengertian serta perbuatan kita. (Toha dan Suryakusumah, 1990: 1)

Komunikasi merupakan sebuah proses penyampaian pikiran yang dilakukan seseorang (komunikator) kepada orang lain atau (komunikan). Pikiran yang dimaksud dapat berupa gagasan, informasi, opini dan lain sebagainya. Seorang komunikator juga harus terampil dalam menyampaikan pesan, sehingga apa yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh komunikan. Komunikator dapat mengirim atau menyampaikan pesan melalui sebuah media informasi yang efisien dalam mencapai khalayak sasaran. (Toha dan Suryakusumah, 1990: 19)

Lalu dapat kita cerna bahwa penyampaian pesan yaitu merupakan proses dimana seorang komunikator menyalurkan sebuah informasi, gagasan ataupun opini kepada komunikan. Dalam konteks dakwah biasa disebut dengan sebutan da'i untuk komunikatornya dan mad'u untuk komunikannya. Dalam dakwah informasi yang disampaikan berupa materi keislaman berpedoman ayat-ayat Allah dan juga sunnah Rasulullah SAW dengan mengajak pada jalan kebaikan serta mengajak untuk menjauhi kemunkaran. Hal tersebut akan diterima baik oleh mad'u apabila dalam penyampaian pesan-pesan dakwanya dilakukan dengan strategi yang tepat serta mengetahui terlebih dahulu karakteristik mitra dakwahnya. Menyampaikan pesan melalui sebuah media informasi yang efisien dalam mencapai khalayak sasaran dapat dilakukan melalui media radio.

3. Konsep strategi penyampaian pesan

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan, namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi

tidak berfungsi sebagai jalan yang hanya memberikan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan taktik operasionalnya. (Effendy, 2005: 1092)

Demikian pula dalam strategi penyampaian pesan, yaitu merupakan panduan dari perencanaan untuk menyampaikan sebuah pesan kepada khalayak. Untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan, harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasional pelaksanaan strategi yang harus dilakukan untuk menyampaikan pesan. Supaya pesan tersebut mampu diterima dengan harapan yang diinginkan dengan pendekatan tergantung pada situasi dan kondisi.

Macam-macam strategi atau perencanaan dalam penyampaian pesan antara lain :

- a) *Redunancy*. Yaitu merupakan cara mempengaruhi khalayak dengan cara mengulang pesan yang disampaikan kepada khalayak. Dengan teknik ini akan banyak manfaat yang bisa diambil. Manfaat itu antara lain khalayak akan lebih memperhatikan pesan itu, karena justru kontras dengan pesan yang tidak diulang dalam penyampaianannya, sehingga ia akan lebih banyak mendapatkan perhatian.
- b) *Analizing*. Yaitu memahami dan meneliti pengaruh kelompok terhadap individu atau khalayak. Untuk mengukur keberhasilan komunikasi ini, maka harus dimulai dari memenuhi nilai-nilai dan standar kelompok dan masyarakat

dengan sedikit demi sedikit mengubahnya ke arah yang dikehendaki.

- c) *Informatif*. Yaitu sebuah isi pesan, yang memiliki tujuan mempengaruhi khalayak / pendengar dengan cara memberikan penerangan. Penerangan berupa penyampaian sesuatu yang sesungguhnya dan apa adanya, dengan fakta dan data yang akurat dan pendapat yang benar pula. Teknik *informatif* ini lebih disarankan pada penggunaan akal pikiran khalayak / pendengar.
- d) *Persuasif*. Yaitu mempengaruhi khalayak dengan cara membujuk. Dalam hal ini khalayak akan digugah baik fikiran ataupun perasaannya.
- e) *Edukatif*. Yaitu merupakan suatu usaha mempengaruhi khalayak dari sebuah pernyataan umum yang dilotarkan, dapat diwujudkan dalam bentuk pesan yang akan berisi pendapat-pendapat, fakta ataupun pengalaman.
- f) *Koersif*. Yaitu mempengaruhi khalayak dengan cara memaksa. Teknik *koersif* ini biasanya digunakan dalam bentuk peraturan-peraturan, perintah-perintah, dan intimidasi. Untuk pelaksanaan yang lebih lancar biasanya didasari dengan adanya suatu kekuatan yang cukup tangguh. (Arifin, 1994)

B. Dakwah

1. Pengertian dakwah

Secara etimologis dakwah berasal dari bahasa arab yaitu *da'a yad'u da'watan* yang memiliki arti mengajak atau menyeru, memanggil, seruan, permohonan dan permintaan. Dakwah berarti merupakan suatu proses penyampaian pesan yang mengajak atau menyeru kepada orang lain dengan tujuan supaya orang lain mengikuti ajakan tersebut. (Tasmara, 1997: 31)

Sayyid Qutb memberi batasan dengan mengajak dan menyeru kepada orang lain masuk ke dalam sabil Allah SWT, bukan untuk mengikuti da'i ataupun sekelompok orang. Ahmad Ghusuli menjelaskan bahwa dakwah merupakan pekerjaan atau ucapan untuk mempengaruhi manusia supaya mengikuti Islam. (Ilaihi, 2010: 14)

Menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut :

- a. Syekh Ali Mahfudz menyatakan bahwa dakwah adalah mengajak manusia pada kebaikan dan petunjuk Allah SWT, menyeru mereka kepada kebiasaan yang baik dan melarang mereka kepada kebiasaan yang buruk supaya beruntung di dunia dan di akhirat.
- b. Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah adalah upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dunia dan akhirat.
- c. Hamzah Ya'qub menyatakan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.
- d. Prof. Dr. Hamka menyatakan bahwa dakwah adalah seruan atau panggilan untuk menganut suatu pendirian yang pada dasarnya

berkonotasi positif dengan substansi yang terletak pada aktifitas yang memerintahkan *amar ma'ruf nahi munkar*.

Dari beberapa definisi diatas, pada intinya dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan sebuah seruan atau ajakan kepada sesama manusia untuk menuju jalan Allah SWT dan menjalankan syari'at dengan mengajak kebaikan dan meninggalkan kemunkaran atau yang biasa disebut dengan *amar ma'ruf nahi munkar*. Hal ini juga bertujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia maupun akhirat.

2. Metode Dakwah

Secara bahasa metode berasal dari kata "*meta*" yang berarti melalui dan "*hodos*" yang berarti jalan/cara. Dengan begitu metode adalah cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. Artinya dakwah sendiri sudah dijelaskan bahwa dakwah merupakan sebuah seruan atau ajakan kepada sesama manusia untuk menuju jalan Allah SWT dan menjalankan syari'at dengan mengajak kebaikan dan meninggalkan kemunkaran atau yang biasa disebut dengan *amar ma'ruf nahi munkar*. Hal ini juga bertujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia maupun akhirat. Sedangkan arti dakwah menurut pendapat Bakhial Khauli, yaitu suatu proses menghidupkan umat dari satu keadaan ke keadaan lain. (Suparta dan Hefni, 2003: 7)

Sedangkan dalam bahasa Arab metode disebut *thariq*, atau *thariqah* yang berarti jalan atau cara. Kata-kata tersebut identik dengan kata *al-Ushlub*. *Ushlub* secara istilah, menurut Syaikh al-Jurjanji adalah :

ما يمكن التوصل بصحيح النظر الى المطلوب

Artinya : *Sesuatu yang dapat mengantarkan kepada tercapainya tujuan dengan paradigma yang benar.*

Dalam surah An – Nahl ayat 125, metode dakwah dibagi menjadi 3 bagian yaitu :

ادع الى سبيل ربك بالحكمة والموعظة الحسنة وجادلهم بالتتي هي

احسن ان ربك هو اعلم بمن ضل عن سبيله وهو اعلم بالمهتدين

Artinya : *“Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.* (Depag RI, 1993: 421)

a. *Bi al-Hikmah*

M. Abduh berpendapat bahwa hikmah adalah mengetahui rahasia dan faedah setiap hal yang terjadi. Sedangkan menurut Ibnu Qayyim, hikmah merupakan pengetahuan tentang kebenaran dan ketepatan dalam perkataan serta pengamalannya. Dan hal ini tidak dapat dicapai kecuali ia memahami al-Qur'an, mendalami syari'at serta hakikat iman.

Oleh karena itu, *al-hikmah* adalah penentu dari sukses atau tidaknya seorang da'i (orang yang berdakwah) dalam berdakwah. Bagaimana seorang da'i memahami mad'unya (orang yang didakwahi) yang berbeda latar belakang pendidikan, strata sosial, gender dan lainnya sehingga segala pemikiran atau ide-ide seorang

da'i dapat diterima serta menyentuh dan menyejukkan hati mad'u.
(Tasmara, 1997: 43)

b. *Al-Mawidzah al-Hasanah*

Dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif yang dapat dijadikan pedoman dalam hidup agar selamat dunia dan akhirat.

Menurut K.H. Mahfudz semua unsur-unsur tersebut memiliki arti :

- 1) Didengar orang, lebih banyak lebih baik pula suara panggilannya.
- 2) Diturut orang, lebih banyak lebih baik maksud tujuannya sehingga lebih besar kuantitas manusia kembali ke jalan Allah SWT. (Tasmara, 1997: 16-17)

c. *Al-Mujadalah al-Ahsan*

Merupakan upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua belah pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan agar lawan menerima pendapat dngan memberikan argumentasi yang kuat. (Tasmara, 1997: 18)

3. Strategi dakwah

Strategi dakwah yaitu merupakan sebuah perencanaan berkaitan dengan peyusunan suatu cara untuk mencapai sebuah tujuan berdakwah itu sendiri. Adapun yang perlu diperhatikan dalam hal ini antara lain :

- a. Strategi merupakan sebuah rencana tindakan (rangkaian kegiatan dakwah) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai

sumber daya atau kekuatan. Dengan demikian strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja tetapi belum sampai tindakan.

- b. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arti dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh sebab itu sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya. (Ali Aziz, 2004: 350)

4. Unsur-unsur dakwah

Unsur dakwah menurut Moh Ali 'Aziz terdiri dari enam bagian, yaitu : *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (mitra dakwah), *maddah* (materi dakwah), *washilah* (media dakwah), *thariqah* (metode dakwah), dan *atsar* (efek dakwah). (Piror, 2018: 12)

a. *Da'i*

Merupakan subjek dakwah atau orang yang melakukan kegiatan dakwah. Dalam ilmu komunikasi *da'i* disebut sebagai komunikator yaitu orang yang menyampaikan pesan. Dakwah bisa dilakukan melalui tulisan, lisan maupun perbuatan.

b. *Mad'u*

Merupakan objek dakwah atau sebagai penerima dakwah yaitu seluruh manusia tanpa terkecuali yang menjadi sasaran dakwah, baik pria maupun wanita. Dalam ilmu komunikasi, *mad'u* disebut dengan komunikan.

c. *Maddah*

Materi / pesan dakwah merupakan isi pesan yang disampaikan oleh *da'i* (orang yang berdakwah) kepada *mad'u* (orang yang didakwahi).

Secara umum pesan dakwah dibagi menjadi tiga macam, yaitu pesan aqidah, pesan syari'ah dan pesan akhlak

d. *Washilah*

Merupakan media dakwah, yaitu suatu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada *mad'u* yang dapat berupa barang (material) orang, tempat, kondisi tertentu dan sebagainya.

e. *Thariqah*

Metode dakwah merupakan cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang *da'i* (komunikator) kepada *mad'u* (komunikan) untuk mencapai tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.

f. *Atsar*

Atsar merupakan pangkal pokok yang perlu diperhatikan dalam dakwah untuk mencapai sebuah tujuan utama dakwah. Atsar merupakan efek (umpan balik) atau yang biasa disebut *feedback*.

5. Kategori pesan dakwah

Menurut Toto Tasmara, pesan dakwah yaitu “semua pernyataan yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah baik yang tertulis maupun lisan dengan pesan-pesan atau risalah tersebut”. Islam sebagai ajaran yang universal, mengatur seluruh kehidupan manusia dalam semua aspek. Sedangkan menurut Drs. Wahidin menjelaskan bahwa materi atau pesan dakwah yang harus disampaikan mencakup tiga bagian yaitu aqidah, syariah dan akhlak. Lalu untuk syariah sendiri masih dibagi menjadi dua pokok yaitu ibadah dan mu'amalah. (Saputra, 2011: 8)

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kategori pesan dakwah adalah berkaitan dengan bagian-bagian berikut :

a. Pesan Aqidah

Aqidah secara etimologi yaitu diambil dari kata “*aqad*” yang artinya ikatan atau sangkutan yang kuat. Dapat berarti juga teguh, permanen, saling mengikat dan rapat. Aqidah merupakan pokok kepercayaan dalam agama Islam. Aqidah Islam disebut tauhid dan merupakan inti dari kepercayaan. (Amin, 2013: 90)

Aqidah secara terminologi yaitu wajib dibenarkan hati dan jiwa menjadi tentram karenanya sehingga menjadi suatu keyakinan yang teguh dan kokoh, yang tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan. Aqidah yang dimaksud yaitu merupakan sebuah keyakinan yang mencakup masalah-masalah yang berkaitan erat dengan iman.

Pokok-pokok kepercayaan dalam iman terdiri dari rukun iman, yaitu :

- 1) Iman kepada Allah
- 2) Iman kepada malaikat-malaikat Allah
- 3) Iman kepada kitab-kitab Allah
- 4) Iman kepada rasul-rasul Allah
- 5) Iman kepada hari akhir (kiamat)
- 6) Iman kepada qadha dan qadhar Allah

b. Pesan Syariah

Syariat adalah sebuah hukum, perintah dan juga larangan yang telah ditetapkan Allah SWT. Menurut istilah syariah berarti hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah untuk para hamba-Nya, baik penetapan hukum tersebut dengan Al-Qur'an ataupun sunnah Nabi SAW menurut perkataan, perbuatan dan ketetapan-Nya. (Al-Muthlaq, 2008: 38)

Syariat adalah seluruh hukum dan perundang-undangan yang terdapat dalam Islam, baik yang berhubungan manusia dengan Tuhan, maupun antar manusia dengan manusia sendiri. Pesan syariah meliputi ibadah thaharah, shalat, zakat, puasa, dan haji serta muamalah. (Ilaihi, 2010: 20)

Jadi dalam pesan syariah yang disampaikan merupakan hal-hal yang berkaitan dengan bidang ibadah dan muamalah. Ibadah berarti merupakan hubungan antara manusia dengan Tuhannya, dan muamalah merupakan hubungan antara manusia dengan manusia lainnya.

Hubungan antara manusia dengan Tuhannya meliputi hal-hal yang telah diwajibkan dalam rukun Islam seperti ibadah thaharah, shalat, zakat, puasa, dan haji. Sedangkan ibadah muamalah seperti hubungan perdata antara individu dengan individu dan individu dengan benda. Berupa dagang, waris dan perkawinan. Sedangkan hubungan publik adalah hubungan individu dengan masyarakat umum atau negara. Berupa pidana, perang dan lain-lain. (Ali Aziz, 2008: 297)

c. Pesan Akhlak

Menurut Ibn Manzhur berkata khulq dan khuluq berarti budi pekerti dan agama. Kata ini dipakai untuk menyatakan perangai seseorang yang tidak terdapat dalam fitrahnya (dibuat-buat). Khulq dalam kamus Al-Munjid berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Di dalam Da'iratul Ma'arif dikatakan akhlak adalah sifat-sifat manusia yang terdidik (Asmara, 1992: 1)

Pesan akhlak yaitu merupakan pesan yang berkaitan dengan budi pekerti atau tingkah laku sebagai manusia yang memiliki sifat terdidik. Akhlak sendiri dibagi menjadi dua, yaitu akhlak mahmudah yang merupakan akhlak yang terpuji, sedangkan akhlak madzmumah merupakan akhlak yang tercela.

Sebagai da'i sejatinya selalu mengajarkan sebuah kebaikan, sehingga akhlak terpuji sebisa mungkin selalu menjadi akhlak yang selalu melekat dalam diri seorang da'i, karena mad'u akan lebih menerima seruan dari seorang dai yang memberikan contoh akhlak yang baik.

C. Radio

1. Pengertian radio

Secara etimologi pengertian radio menurut KBBI adalah pengiriman suara atau bunyi melalui suara. Secara terminologi radio sesuai dengan definisi dalam pemerintah adalah pemecahan radio yang langsung ditunjukkan kepada umum dalam bentuk suara dan

mempergunakan gelombang radio sebagai media. (Indrawan WS, 1998:719)

Pengertian radio menurut ensiklopedi Indonesia yaitu penyampaian informasi dengan memanfaatkan sebuah gelombang elektromagnetik yang memiliki frekuensi. Dengan artian menyampaikan informasi kepada khalayak berupa suara dengan memanfaatkan radio sebagai medianya. (Rahanatha, 2008: 42)

Menurut Undang-Undang Nomor 32 tahun 2002, penyiaran adalah kegiatan memancarluaskan siaran melalui sarana pemancaran dan atau sarana transmisi darat, di laut dan antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel atau media lainnya. Penyiaran radio merupakan media komunikasi massa dengar, yang menyalurkan gagasan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan. Dan radio merupakan media elektronik yang bersifat khas sebagai media audio. (Riswandi, 2009: 4)

Penyampaian pesan pada radio menggunakan bahasa lisan. Seperti yang telah dijelaskan oleh Asep Syamsul M. Romli dalam bukunya “Radio, tepatnya radio siaran (*broadcasting radio*) merupakan salah satu jenis media massa (*mass media*), yakni sarana atau saluran komunikasi massa, seperti halnya surat kabar, majalah atau televisi. Ciri khas utama radio adalah bersifat auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran”. (Romli, 2004: 19)

Dapat disimpulkan bahwa radio merupakan sebuah media elektronik yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada khalayak berupa audio atau lisan dengan menggunakan gelombang elektromagnetik. Yang bersifat langsung dan merupakan sarana informasi yang cukup efektif untuk berdakwah di zaman sekarang.

2. Kelebihan dan kelemahan radio

Radio siaran mempunyai peranan yang sangat penting yang disebabkan oleh sifat medianya sendiri yang bisa melewati lembah, gunung dan lautan hingga ke rumah –rumah tanpa adanya halangan. Radio sendiri pernah diberi julukan *The Fifth Estate*. Faktor yang menyebabkan dijulukinya radio sebagai *The Fifth Estate* karena radio yang bersifat langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan serta memiliki daya tarik. (Effendi, 2008: 109)

Kelebihan radio sebagai media menurut Arief S. Sadiman (dkk) diantaranya adalah:

- a) Harganya relatif murah dan variasi programnya lebih banyak daripada televisi.
- b) Sifatnya mudah dipindahkan (*mobile*). Radio dapat dipindahkan dari satu ruang ke ruang lainnya dengan mudah.
- c) Jika digunakan bersama-sama dengan alat perekam radio bisa mengatasi problem jadwal karena program dapat ditekan dan diputar lagi sesuka hati.
- d) Radio dapat mengembangkan daya imajinasi.

- e) Radio dapat merangsang partisipasi aktif pendengar. Sambil mendengarkan boleh mengerjakan lainnya seperti menggambar, menulis, dan lainnya.
- f) Radio dapat memusatkan perhatian pendengar pada kata-kata yang digunakan, pada bunyi dan artinya.
- g) Siaran lewat suara terbukti amat tepat/cocok untuk mengajarkan musik atau bahasa.
- h) Radio dapat mengatasi batasan ruang dan waktu serta jangkauannya sangat luas. (Sadiman, 2012: 50)

Sedangkan kelemahan radio diantaranya adalah:

- a) *Radio is aural only*. Satu-satunya cara yang diandalkan radio untuk menyampaikan pesan adalah bunyi, radio tidak dilengkapi dengan kemampuan untuk menyampaikan pesan melalui gambar. Untuk membayangkan kejadian sesungguhnya, orang pada dasarnya menggunakan teater imajinasinya sendiri.
- b) *Radio message are short lived*. Yang namanya pesan radio hidupnya hanya sebentar *short lived*, pesan radio bersifat satu arah sekilas dan tidak dapat ditarik lagi begitu diudarakan. Karena itu menyampaikan pesan melalui radio harus serius, teliti dan bertanggung jawab.
- c) *Radio listening is prone to distraction*. Mendengarkan radio itu rentan gangguan. Radio berkaitan dengan satu indera saja, yaitu pendengaran. Ketika seseorang terganggu pendengarannya maka tidak ada lagi sebuah radio ada dalam cerita hidup seseorang tersebut. (Riswandi, 2009:40)

3. Radio sebagai media dakwah

Media dakwah adalah alat atau sarana yang digunakan untuk berdakwah dengan tujuan supaya memudahkan menyampaikan dakwah kepada mad'u. Media dakwah ini dapat berupa barang (material), orang, tempat, kondisi tertentu dan sebagainya. (Fauziah, 2006: 102)

Dengan adanya media untuk berdakwah, maka dakwah akan lebih mudah diterima oleh mad'u (komunikan). Media yang paling efektif untuk berdakwah salah satunya yaitu radio. Sebab, selain tidak perlu menggambar/visual, radio dapat didengarkan sambil mengerjakan aktivitas lainnya. Sehingga pendengar tidak jenuh dan bosan dalam mendengarkan dakwah/ceramah keagamaan yang disampaikan dan penyampaian penyebaran agama Islam dapat terwujud.

Salah satu bentuk pelaksanaan dakwah melalui media radio adalah yang seperti dilakukan oleh radio Bass 93.2 FM. Mengemas pesan-pesan dakwah Islami dengan disertai beberapa program acara yang menarik di dalamnya.

BAB III

PROFIL RADIO BASS DAN STRATEGI PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH RADIO BASS 93.2 FM SALATIGA DALAM PROGRAM BINGKAI MUSLIMAH

A. Sejarah berdirinya Radio Bass FM

1. Sejarah Berdirinya Radio Bass FM

Radio Bahana As-Sunnah atau yang biasa dikenal dengan nama Radio Bass FM merupakan stasiun radio dakwah yang berada di Desa Ngemplak RT 03 / RW 09, Kelurahan Kumpulrejo, Kecamatan Argomulyo, Kota Salatiga. Radio yang bernuansa Islami ini memberikan pengajaran tentang Islam yang mengutamakan dakwah Tauhid, mengajak seluruh ummat Islam kembali kepada jalan yang diridhoi Allah SWT, dengan mengemas format acaranya pada beberapa program yang disiarkan pada radio ini selama 24 jam.

Radio ini berdiri dan melakukan sebuah perintisan perizinan pada tahun 2007, dengan adanya sebuah wadah yaitu PT. Bahana As-Sunnah. Bukan hanya disitu saja, para pengelola Radio Bass FM ini sepakat untuk melakukan perizinan lagi. Selama menunggu perizinan, radio Bass FM melakukan siarannya untuk yang pertama kali pada hari Sabtu, 28 November 2009. Kemudian baru memiliki izin pada bulan Mei 2011, dan memiliki PT yaitu PT Bahana Assunnah. Radio Bass FM memiliki tagline yaitu mengenal indahnya Islam. Radio Bass mempunyai Visi untuk menjadi media pembinaan agama yang mampu menyampaikan pesan-pesan Islami sesuai dengan pengajaran Nabi Muhammad SAW serta sahabatnya. Meski radio Bass FM hanya menyiarkan tentang dakwah saja, dengan hiburan yang diganti memutar murottal atau pembacaan ayat suci langsung oleh salah

seorang ustadz yang ahli dibidangnya, radio ini sudah banyak pendengarnya yang setia mendengarkan untuk lebih banyak mengenal dan paham akan agama, pendengar dengan berbagai kalangan dan juga dapat didengarkan diberbagai daerah luar Salatiga seperti Demak, Kudus, Jepara, Pati, Blora, Rembang dan Purwodadi meskipun tanpa menggunakan aplikasi radio streamingnya. (Harry Danubrata, 2021)

Awal berdiri Radio Bass FM, memiliki gelombang 98.7 FM dengan nama Radio SUNNA FM. Dengan adanya perkembangan dan pergerakan positif dari masyarakat sekitar, radio ini berusaha meningkatkan kualitas siaran dengan berbagai bentuk kerja sama dari berbagai kalangan. Sehingga dari radio yang bernama radio SUNNA berubah menjadi radio Bahana As-Sunnah yang disingkat menjadi Radio Bass. Radio Bass FM ini merupakan jenis stasiun radio swasta komersial yang mampu menjangkau jarak siaran lebih dari 5 KM. Bertempat di jalan Brigdjen Sudiarto nomor 16 dan memiliki gelombang 93.2 Mhz yang dulunya chanel ini dipakai oleh radio Pop FM. radio Bass FM berasal dari kata Bahana dan Assunnah, bahana yang memiliki arti suara atau kumandang dan Assunnah yaitu ajaran Rasulullah SAW. Sehingga radio ini memiliki tujuan untuk mengajarkan sunnah-sunnah yang diajarkan oleh Rasulullah SAW kepada masyarakat Kota Salatiga. (Harry Danubrata, 2021)

Didirikan oleh tiga orang yaitu Ustadz Ahmad Zaenudin, Arif Arianto dan Yusuf Setiadi. Radio Bass FM berdiri dengan didasari semangat dan kecintaan kaum muslimin terhadap ilmu keislaman serta berupaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Islam dalam penyebaran dakwah dan

informasi di Kota Salatiga. Dengan dilatar belakangi adanya sebuah rasa khawatir atas banyaknya pengajaran-pengajaran dan fenomena yang menyimpang di masyarakat. Juga adanya kepedulian pada generasi pemuda yang akan menjadi pewaris dan penerus bangsa negara. (Harry Danubrata, 2021)

Alasan mereka memilih radio sebagai media untuk berdakwah yaitu karena radio lebih relevan dan efektif untuk menjangkau masyarakat luas dengan karakteristik yang hanya audio saja sehingga materi dan informasinya bisa ditangkap walau dengan melakukan aktifitas lainnya. Radio ini tidak seperti radio pada umumnya yang menyiarkan informasi juga hiburan melainkan hanya bermuatan dakwah saja, dikarenakan memang radio ini bertujuan untuk mengedukasi dan menyebarkan Islam kepada masyarakat atau pendengar.

Program merupakan segala hal yang ditampilkan atau disiarkan oleh stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Dengan demikian program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya. (Morisan, 2015: 209)

Dalam radio, program yaitu terdiri atas dua jenis yaitu musik dan informasi. Kedua jenis ini kemudian dikemas dalam berbagai bentuk yang harus bisa memenuhi kebutuhan pendengarnya.

Radio Bass 93.2 FM merupakan radio bernuansa Islami yang berada di Kota Salatiga. Radio ini juga memiliki beberapa program acara yang disiarkan. Program bingkai muslimah merupakan salah satu program acara radio yang disiarkan oleh radio Bass FM Salatiga.

Dengan seorang pemateri atau narasumber yang tidak diragukan lagi keahliannya dalam bidang ini, yaitu Ustadz Muhammad Qosim, LC. Program ini disiarkan satu kali dalam sepekan yaitu setiap hari Kamis pada pukul 06.30 hingga 08.30 WIB. Ustadz Muhammad Qosim, Lc sebagai narasumber pada program acara Bingkai Muslimah merupakan ahli dalam bidang ini yang tidak akan diragukan lagi materi yang disampaikan. Beliau sudah khatam dengan Kitab-Kitab yang disampaikan kepada pendengar.

Program yang menyajikan pengajaran untuk para wanita muslimah agar menjadi muslimah yang baik menurut ajaran Islam. Di dalamnya juga terdapat membahas persoalan perempuan juga sangat banyak hal yang dapat dibahas di dalamnya seperti thaharahnya wanita dan lain sebagainya. Program ini juga membahas mengenai materi tentang birul walidain, penyelesaian problematika rumah tangga sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW dengan pembahasan berlanjut setiap minggunya. (Harry Danubrata, 2021)

Harry Danubrata juga mengatakan bahwa umumnya orang beragama Islam karena memang sudah terlahir di lingkungan Islam, warisan dari orang tuanya. Sehingga dalam waktu siaran 24 jam yang disiarkan oleh radio Bass FM ini mengajarkan berbagai ajaran tentang Islam mulai dari fiqih anak, fiqih keluarga, fiqih muamalah dan masih banyak lagi, karena memang tujuannya adalah sebagai radio dakwah. Seperti pada misi radio ini, memberikan edukasi kepada masyarakat atau pendengar bahwa beragama itu perlu dilandasi dengan ilmu, karena dengan ilmu itulah kita akan melakukan

ibadah dengan benar. Sekaligus mengenalkan indahnya Islam seperti tagline dari radio Bass FM ini. Karena saat ini muncul yang namanya Islam phobia, sehingga beberapa orang beranggapan bahwa islam itu keras, radikal dan sebagainya. Maka di dalam radio ini dikemas bahwasanya Islam itu lembut, tidak radikal dan sangat indah.

Radio Bass dengan prosesnya yang sangat panjang tersebut membuat radio ini semakin istiqomah untuk menjalankan sebuah tujuan yang sesuai dengan misinya yaitu menebarkan dakwah Islam kepada masyarakat luas, sehingga radio ini akan menjadi salah satu media berdakwah yang berhasil memperbaiki akhlak masyarakat.

Materi dalam program acara radio Bass FM mengajarkan pendidikan Islam terdiri dari program utama antara lain, Seputar Ibadah, Tematik Streaming, Ensiklopedia Larangam, Kajian Tematik, Bingkai Muslimah. Serta program acara Iklan Layanan Masyarakat (ILM).

Format program pada radio Bass ini yaitu untuk segmen, radio Bass mengambil segmen Religious Programming dengan tetap memberikan varian program acara seperti News, Talk dan Hiburan yang dibungkus dengan koridor Islami. Untuk muatan infonya dikemas beragam mulai dari pendidikan, kesehatan, ekonomi, bisnis, sosial dan budaya, serta menyampaikan segala informasi bersifat aktual baik yang terjadi di daerah, nasional dan internasional, yang tidak bertentangan dengan unsur SARA.

Adapun untuk mengetahui radio Bass FM secara lebih jelas dengan paparan sebagai berikut :

a. Identitas Radio Bass FM

Tabel 2. Identitas Radio Bass FM Salatiga

1.	Nama Perusahaan	PT. BAHANA AS-SUNNAH
2.	Jenis Lembaga Penyiaran	LPS – Radio
3.	Nama Sebutan Stasiun di Udara	BASS FM
4.	Frekuensi	93.2 MHz
5.	Tag Line	Mengenal Indahnya Islam
6.	Alamat Kantor	Jalan : Ngemplak RT / RW : 04 / 09 Kelurahan / Desa : Kumpulrejo Kecamatan : Argomulyo Kab / Kota : Salatiga Kode Pos : 50734 Provinsi : Jawa Tengah Nomor telepon / Whatsapp : 0812-2812-9100 Email : bassfm.id@gmail.com Website :www.bassfm.id
7.	Alamat Studio	Jalan : Ngemplak Kelurahan / Desa : Kumpulrejo Kecamatan : Argomulyo Kab / Kota : Salatiga Provinsi : Jawa Tengah

8.	Alamat Pemancar	Jalan : Ngemplak Kelurahan / Desa : Kumpulrejo Kecamatan : Argomulyo Kab / Kota : Salatiga Provinsi : Jawa Tengah
9.	Pembina	Dr. M. Arifin Badri, M.A.
10.	Akta Pendirian / Perubahan Terakhir	No : 9 Tanggal : 9 Juli 2012 Nama & Domisili Notaris : Ikke Lucky, A.SH, Jalan Ahmad Yani, Nomor 342, Pabelan, Kartosuro, Sukoharjo
11.	Tanggal IPP	186/RF.02.03/2020
12.	ISR	01570954-000SU/2020122014
13.	NPWP	02.253.775.7.505.000
14.	SIUP	503.3/050/MIKRO/ VII/ 206/ 2012
15.	TDP	11.13.1.60.00176
16.	Waktu Siaran Setiap Hari	a. pada hari kerja : pukul 05.00 s/d pukul 05.00 b. pada hari libur : pukul 05.00 s/d pukul 05.00

17.	Penggolongan dan Presentase Mata Acara Siaran	a. Informasi & Berita (10%) b. Pendidikan dan Agama (70%) c. Hiburan (5%) d. Iklan Komersil dan Iklan Layanan Masyarakat (15%)
18.	Wilayah Jangkauan Siaran	Kota Salatiga dan daerah luar Salatiga seperti Ungaran, Bawen, Ambarawa, Ampel, Demak, Jepara dan Purwodadi.

b. Legalitas Radio Bass FM

1) Perizinan Daerah

- a) Akta pendirian-Akta perubahan Nomor 09 Tanggal 9 Juli 2012
- b) Pengesahan Kemenhukham Nomor AHU-63841.AH.02. Tahun 2012
- c) NPWP : Nomor 02.253.775.7.505.000
- d) SIUP : Nomor 503.3/050/MIKRO/VII/206/2012
- e) TDP : Nomor 11.13.1.60.00176
- f) IMB : Nomor 503.1/340/206/2012
- g) HO : Nomor 503.2/3/206/2012
- h) Rekomendasi Walikota/ BPPT : Nomor 503.9/003/206/2012

2) Perizinan Penyelenggaraan Penyiaran

- a) Izin Prinsip Penyelenggaraan Penyiaran (IPPP) Nomor 486/KEP/M.KOMINFO/09/2011
- b) Izin Stasiun Radio (ISR) Nomor 05170954-000SU/2020122014
- c) Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) Nomor 186/RF.02.03/2020

2. Visi dan Misi Radio Bass FM

Setiap lembaga pastinya memiliki suatu fungsi dan tujuan masing-masing, begitu juga dengan lembaga penyiaran seperti radio. Untuk mencapai fungsi dan tujuan yang telah direncanakan, Radio Bass FM memiliki sebuah visi dan misi. Adapun visi dan misi Radio Bass FM adalah sebagai berikut :

c. Visi

Menjadi media radio sebagai sarana yang sangat berperan dan dibutuhkan masyarakat dalam bentuk membangun sosok manusia yang sesuai fitrahnya untuk keilmuan hidup.

d. Misi

- 1) Memberdayakan masyarakat dalam bidang keagamaan, pendidikan dan ekonomi.
- 2) Memberikan pemahaman ilmiah dibidang keagamaan, menyampaikan ilmu-ilmu Islam sebagai pencerah (*tashfiyah*) dan pendidik (*tarbiyah*) yang merujuk pada pemahaman yang benar sebagaimana pemahaman para Ulama Salafus Shalih. Demikian juga dibidang pendidikan dan ekonomi.
- 3) Membantu mengembalikan pemahaman ummat kepada Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW.

- 4) Menyiapkan infrastruktur untuk implementasi kemaslahatan umat dibidang keagamaan, pendidikan dan ekonomi menuju peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.

Gambar 1.

Logo Radio Bass FM



Tulisan yang ada di logo radioBass FM ini merupakan penekanan dari semboyan atau tagline radio Bass FM yaitu “menenal Indahnya Islam”. Bahwasanya radio ini memiliki tujuan untuk menyebarkan dakwah Islam dan mengenalkan kepada masyarakat terhadap indahnnya Islam yang sesungguhnya.

3. Program Acara Siaran Radio Bass FM

Tabel 3. Rundown Program Acara Siaran Radio Bass FM

No.	Waktu	Program Acara Siaran
1.	04.00 – 06.00	Murottal Al-Qur'an, Adzan Subuh, Dzikir Pagi, Pemutaran Lagu Kebangsaan Indonesia Raya
2.	06.00 – 06.30	Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu, Ahad : Insert Bass Jum'at : Kajian Kitab
3.	06.30 – 07.30	Senin : Kajian Tematik, narasumber oleh Ustadz Muhammad Nurul Dzikri, Lc Selasa : Kajian Tematik, narasumber oleh Ustadz Abu Yahya Badrusalam, Lc Rabu : Kajian Tematik Pagi, narasumber oleh Ustadz Kholid Syammhudi Kamis : Bingkai Muslimah, narasumber oleh Ustadz Muh. Qosim, Lc Jumat : Kajian Tematik Sabtu : Mutiara Hadits, narasumber oleh Ustadz Ahmad Zainuddin Ahad : Tafsir Al-Qur'an, narasumber oleh Ustadz Nafi' Zainuddin
4.	07.30 – 08.00	Senin, Selasa, Rabu, Jumat, Ahad: Insert Bass Kamis : Bingkai Muslimah, narasumber oleh Ustadz Muh. Qosim, Lc Sabtu : Mutiara Hadits, narasumber oleh Ustadz Ahmad Zainuddin
5.	08.00 –	Senin, Selasa Rabu: Lintas Berita Pagi

	08-30	<p>Kamis : Kajian Muslimah oleh Ustadz Abu Firas Luthfi, Lc</p> <p>Jumat : Wisata Kuliner Halal</p> <p>Sabtu : Mutiara Hadits, narasumber oleh Ustadz Ahmad Zainuddin</p> <p>Ahad : Muslim's Chat (AlKahfi & Ustadz Mujahid, Lc)</p>
6.	08.30 – 09.00	<p>Senin, Selasa, Rabu, Sabtu : Insert Bass</p> <p>Kamis : Kajian Muslimah oleh Ustadz Abu Firas Luthfi, Lc</p> <p>Jumat : Wisata Kuliner Halal</p> <p>Ahad : Cerita tokoh Islam oleh Kak Ahmad Turmudi / Mr. O</p>
7.	09.00 – 09.30	<p>Senin : Salam Sapa oleh Fajar Kurniawan & Jakfar Shodiq</p> <p>Selasa : Fiqih Muamalah, narasumber oleh Ustadz Ammi Nur Baits</p> <p>Rabu : Herbal On Air oleh Bapak Muhammad Syarif</p> <p>Kamis : Kajian Muslimah oleh Ustadz Abu Firas Luthfi, Lc</p> <p>Jumat : Wisata Kuliner Halal</p> <p>Sabtu : Murottal By Request</p>
8.	09.30 – 10.00	<p>Senin : Salam Sapa oleh Fajar Kurniawan & Jakfar Shodiq</p> <p>Selasa : Fiqih Muamalah, narasumber oleh Ustadz Ammi Nur Baits</p> <p>Rabu : Herbal On Air oleh Bapak Muhammad Syarif</p> <p>Kamis : Kajian Kitab</p> <p>Jumat : Kajian Kitab dan Soal Tanya Jawab Permasalahan Agama (SJPA) narasumber oleh Ustadz Dr. Aspri Rahmad</p>

		<p>Azai, M.A</p> <p>Sabtu : Murottal By Request</p> <p>Ahad : Bahasa Arab Untuk Si Kecil oleh Kak Rona Ceria</p>
9.	10.00 – 10.30	<p>Senin : Silsilah Fiqih Doa dan Dzikir, narasumber oleh Ustadz Abdullah Zain, M.A</p> <p>Selasa : Potret Salafus Shalih oleh Ustadz Miftachul Mahmud, S.Pd.I</p> <p>Rabu : Herbal On Air oleh Bapak Muhammad Syarif</p> <p>Kamis, Jumat : Murojaah Al-Qur'an</p> <p>Sabtu : Kajian Muamalah Kontemporer oleh Ustadz Erwandi Tarmidzi</p> <p>Ahad : Kajian Akbar (Relay)</p>
10.	10.30 – 11.00	<p>Senin : Silsilah Fiqih Doa dan Dzikir, narasumber oleh Ustadz Abdullah Zain, M.A</p> <p>Selasa : Potret Salafus Shalih oleh Ustadz Miftachul Mahmud, S.Pd.I</p> <p>Rabu : Murottal By Request</p> <p>Kamis, Jumat : Muroja'ah Al-Qur'an</p> <p>Sabtu : Tahsin dan Tajwid oleh Ustadz Abullah Rifqi</p> <p>Ahad : Kajian Akbar (Relay)</p>
11.	11.00 – 12.00	<p>Senin, Selasa, Kamis, Jumat, Sabtu : Insert Bass</p> <p>Rabu : Murottal By Request</p> <p>Ahad : Kajian Abar (Relay)</p>
12.	12.00 –	Adzan Dzuhur, Murottal Al-Qur'an, Insert Bass

	13.00	
13.	13.00 – 13.30	Senin, Selasa, Rabu, Kamis, jumat, Sabtu : Lintas Berita Siang Ahad : Insert Bass
14.	13.30 – 14.30	Senin : Murottal By Telepon oleh Ustadz Abdullah Rifqi Selasa : Jendela Informasi Rabu : Bincang Siang oleh BPT-Bun Jawa Tengah Kamis :Kajian Tematik Jumat : Tausiah Anak narasumber oleh Ustadz Miftach, S.Pd.I Sabtu : Ensiklopedia Anak Muslim oleh Kak Tri Ahad : Hidup Sehat oleh dr. Hari Nugroho, M.Sc
15.	14.30 – 15.00	Insert Bass
16.	15.00 – 16.00	Adzan Ashar, Murottal By Al-Qur'an, Insert Bass, DO'a Sore
17.	16.00 – 16.30	Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu : Lintas Berita Sore Ahad : Insert Bass
18.	16.30 – 17.30	Senin : Tazkiyatun Nufus oleh Ustadz Mahful, Lc Selasa : Apa Kabar Bass FM (Marketing Bass FM) Rabu : Kajian Kitab oleh Ustadz Abdurrahman Hamzah, Lc. M.Hi Kamis : Untaian Doa oleh Ustadz Ahmad Zainuddin

		Jumat : Tafsir Bahasa Jawa oleh Ustadz Ahmad Zainuddin Sabtu : Fiqih Muamalah oleh Ustadz Ujang, Lc., M.Pd.I Ahad : Bimbingan Bahasa Arab oleh Ustadz Nardi, Lc
17.	17.30 – 18.00	Adzan Maghrib, Murottal By Al-Qur'an, Insert Bass
18.	18.00 – 19.00	Senin, Selasa, Kamis, Jumat, Sabtu : Murottal Terjemahan Rabu : Tafsir Juzz Amma Ahad : Potret Salafus Shalih oleh Ustadz Miftachul Mahmud, S.Pd.I
19.	19.00 – 19.30	Adzan Isya, Murottal By Al-Qur'an, Insert Bass
20.	19.30 – 20.00	Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu : Lintas Berita Malam Ahad : Insert Bass
21.	20.00 – 21.00	Senin : Kajian Kitab oleh Ustadz Ahmas Faiz Asifudin Selasa : Siroh Nabawi oleh Ustadz Abu Firas Luthfi, Lc Rabu : Kajian Kitab Hadits oleh Ustadz Arif Ardiansyah, Lc Kamis : Muslim's Chat (AlKahfi & Ustadz Mujahid, Lc) Jumat : Potret Salafus Shalih oleh Ustadz Miftachul Mahmud, S.Pd.I Sabtu : Kajian Fiqih Ibadah oleh Ustadz Mohammad Alif, Lc Ahad : Kajian Tematik

22.	21.00 – 21.30	–	Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu, Ahad : Murrotal By Al-Qur'an, Insert Bass, Doa Malam
23.	21.30 – 22.30	–	Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu, Ahad : Untaian Nasehat
24.	22.30 – 03.00	–	Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu, Ahad : Murottal Al-Qur'an
25.	03.00 – 04.00	–	Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Junat, Sabtu, Ahad : Kajian Tematik

Tabel 4. Deskripsi Program Acara Radio Bass FM

NO	Nama Program	Nama Narasumber	Materi Siaran	Deskripsi	Durasi
1.	Kajian Tematik	a. Ustadz Muham mad Nuzul Dzikri, Lc b. Ustadz Abu Yahya	Tematik	Membahas tentang Bab Muamalah dan Fiqih	60'

		Badrus alam, Lc c. Assatid z			
2.	Salam Sapa	a. Kak Fajar b. Kak Jakfar c. Kak Mardi	Pembaha san umum	Bincang santai dengan berbagai macam informasi	60'
3.	Bingkai Muslima h	Ustadz Muh. Qosim, Lc	Muslima h	Program yang berisi tentang nasehat-nasehat rumah tangga khususnya muslimah	60'
4.	Mutiara Hadits	Ustadz Ahmad Zainuddin	Hadits Shohih	Kumpulan doa-doa keseharian yang berdasarkan hadits shohih	60'
5.	Tafsir Al- Qur'an	Ustadz Nafi' Zainuddin	Al- Qur'an	Membahas tafsir-tafsir surah pada Al-Qur'an di mulai dari surah Al- Baqarah	60'
6.	Kajian	Ustadz Abu	Kajian	Kajian majelis	90'

	Muslimah	Firas Luthfi, Lc		muslimah yang disiarkan kembali di radio	
7.	Wisata Kuliner Halal		Kuliner	Membagikan tempat-tempat kuliner yang halal	90'
8.	Muslim's Chat	a. AlKahfi b. Ustadz Mujahid, Lc	Tanya Jawab	Program tanya jawab antara pendengar dan narasumber mengenai persoalan agama Islam	60'
9.	Cerita Tokoh Islam	Kak Ahmad Turmudi / Mr. O	Siroh Nabawiyah	Menyampaikan dan memberikan semangat kepada anak dan pemuda untuk mencintai salafusshalih	60'
10.	Fiqih Muamalah	Ustadz Ammi Nur Baits	Fiqih	Membahas tentang fiqih muamalah	60'
11.	Herbal On Air	Bapak Muhammad Syarif	Kesehatan	Program yang memberikan informasi mengenai obat-obatan herbal dan solusinya	90'
12.	Murottal	Ustadz Dicky	Al-	Pembacaan murottal	60'

	By Request	Miswardi, BA	Qur'an	oleh narasumber dari request pendengar	
13.	Kajian Kitab	Ustadz Dr. Aspri Rahmad Azai, M.A		Membahas kitab yang telah ditentukan oleh narasumber	60'
14.	Bahasa Arab Untuk Si Kecil	Kak Rona Ceria	Bahasa	Program untuk belajar Bahasa Arab dasar untuk anak	30'
15.	Silsilah Fiqih dan Doa Dzikir	Ustadz Abdullah Zain, M.A	Doa dan Dzikir	Doa dan Dzikir berkaitan dengan anak dan keluarga	60'
16.	Potret Salafus Shalih	Ustadz Miftahul Mahmud, S.Pd.I	Siroh Nabawiyah	Uraian perjalanan para salafushsalih	60'
17.	Kajian Muamalah Kontemporer	Ustadz Erwandi Tarmidzi	Muamalah	Menyampaikan kaidah-kaidah fiqih muamalah	60'
18.	Kajian Akbar	Assatidz	Tematik	Program rekaman yang membahas tentang Bab	90'

	(Relay)			Muamalah dan akhlaq	
19.	Lintas Berita	a. Kak Harry b. Kak fajar	Umum	Berbagi Inforasi Update, disampaikan mengambil sumber dari portal seperti Suara Merdeka dan Solo Pos	30'
20.	Jendela Informasi		Informasi	Menyampaikan informasi	60'
21.	Bincang Siang		Pertanian	Bincang santai dengan berbagai macam tema mengenai pertanian	60'
22.	Tausiah Anak	Ustadz Miftah, S.pd.I	Ceramah	Menyajikan materi keagamaan untuk anak	60'
23.	Ensikklopedia Anak Muslim	Kak Tri	Pengetahuan	Menyajikan sebuah referensi dan informasi mengetahui pengetahuan anak muslim	60'
24.	Tazkiyatun Nufus	Ustadz Mahful, Lc	Kesucian hati / akhlaq	Program yang mengajak pendengar untuk bersikap arif dan bijaksana dalam bermuamalah	60'

25.	Untaian Doa	Ustadz Zainuddin	Doa	Kumpulan doa-doa yang diambil berdasarkan sumber Al-Qur'an	60'
28.	Tafsir Bahasa Jawa	Ustadz Ahmad Zainuddin	Al-Qur'an	Menafsirkan Al-Qur'an pada surat-surat pendek dengan Bahasa Jawa	60'
29.	Bimbingan an Bahasa Arab	Ustadz Nardi, Lc	Bahasa	Program untuk belajar Bahasa Arab, dasar pengenalan mufrodat dan kosakata	60'
30.	Siroh Nabawi	Ustadz Abu Firas Luthfi, Lc	Siroh Nabawiyah	Penyampaian Siroh Rasul, Nabi dan para Sahabat	60'

Radio Bass juga memiliki beberapa program dan praktek yang dilaksanakan secara off air serta bisa melibatkan para pendengar atau masyarakat secara langsung sebagai bukti nyata bahwa radio Bass FM itu ada. Adapun program dan prakteknya antara lain adalah sebagai berikut :

a. Program

1) Pasar Sandang Murah / Garage Sale

Program ini adalah membuka donasi untuk pakaian bekas pantas pakai yang dijual kembali ke masyarakat dengan harga yang terjangkau. Hasil penjualan akan disumbangkan melalui program

Bakti Sosial. Program ini diadakan setiap satu tahun sekali menjelang masuk bulan Ramadhan.

2) Tebar Al-Qur'an

Yaitu merupakan program membuka donasi wakaf pengadaan Al-Qur'an. Hasil donasi waqaf Al-Qur'an yang terkumpul akan dibagikan kepada masyarakat secara gratis. Program ini diadakan rutin 1 tahun sekali menjelang masuk bulan Ramadhan.

3) Bakti Sosial Bagi Sembako Ramadhan

Merupakan program lanjutan dari program Pasar Sendang Murah, dimana hasil penjualan dari program tersebut akan dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan, dalam bentuk paket sembako dan uang santunan. Program ini diadakan 1 tahun sekali menjelang masuk bulan Ramadhan.

4) Santunan Anak Yatim

Merupakan program santunan untuk anak yatim di Salatiga dan sekitarnya. Bentuk santunan bisa berupa uang saku, seperangkat kebutuhan sekolah dan paket makanan ringan. Program ini diadakan 1 tahun sekali menjelang masuk bulan Ramadhan.

5) Tebar Daging Qurban

Dengan program ini mengajak para muhsinin untuk berkorban melalui Bass FM. Dilakukan 1 tahun sekali ketika waktu Idul Adha.

6) Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Bass FM bekerja sama dengan salah satu klinik kesehatan dan memberikan layanan pemeriksaan serta pengobatan gratis untuk

masyarakat. Program ini diadakan 2 kali dalam satu tahun di lokasi yang berbeda-beda. Untuk

b. Praktek umum

1) Konsultasi Kesehatan

Bass FM bekerja sama dengan salah satu klinik kesehatan dan memberikan layanan pemeriksaan serta pengobatan gratis untuk masyarakat. Yang tersedia setiap hari Senin sore di studio Radio Bass FM. Sekecil apapun tindakannya akan dilakukan untuk masyarakat.

2) Konsultasi Usaha (khusus kuliner)

Konsultasi mengenai usaha khusus kuliner untuk masyarakat, dan dilakukan setiap hari Selasa.

3) Konsultasi Syari'at (Agama)

Ketika masyarakat ada keluhan yang ingin dikonsultasikan terkait permasalahan agama ataupun rumah tangga, radio Bass FM siap membantu masyarakat dan tetap menjaga permasalahan yang dikonsultasikan, sehingga akan selalu aman dan privat. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Kamis di studio Radio Bass FM.

4) Konsultasi Anak Muda

Memberikan konsultasi gratis terhadap anak muda seperti, mereka yang ingin belajar media sosial, *public speaking*, dan lain sebagainya. Konsultasi ini dilaksanakan setiap hari Kamis di studio Radio Bass FM.

5) Konsultasi Usaha (menyeluruh)

Bass FM juga memberikan layanan konsultasi gratis mengenai usaha apapun yang ingin masyarakat konsultasikan, dilakukan setiap hari Jumat di studio Radio Bass FM. (Harry Danubrata, 2021)

4. Segmentasi Pendengar Radio Bass FM

Jangkauan dari radio Bass ini meliputi seluruh wilayah Kota Salatiga, dimana jangkauan juga mencapai beberapa daerah meliputi :

Utara : Kopeng, Ambarawa dan Bandungan

Timur : Ampel

Selatan : Susukan, Karanggede dan Bringin

Barat : Bawen, Karangjati dan Bergas

pendengar dengan berbagai kalangan mulai usia (5 Tahun – 55 Tahun) juga dapat mendengarkan radio Bass FM dari berbagai daerah luar Salatiga seperti Ungaran, Bawen, Ambarawa, Ampel, Demak, Jepara dan Purwodadi. Pendengar juga difokuskan pada masyarakat muslim dengan berbagai macam penyandang status ekonomi. (Harry Danubrata, 2021)

a. Dasar Pemilihan Segmen

1) Geografis, SES, Usia, dan Profesi

Letak Geografi Kota Salatiga terletak di tengah-tengah wilayah Kabupaten Semarang. Berdampingan dengan 3 kota besar, yaitu Kota Semarang, Solo dan Jogjakarta. Secara Geografis terletak antara $007^{\circ} 17'$ dan $007^{\circ} 17' 23''$ Lintang Selatan dan antara $110^{\circ} 27' 56,81''$ dan $110^{\circ} 32' 4,64''$ Bujur Timur. Secara administratif

Kota Salatiga terbagi menjadi 4 kecamatan dan 23 kelurahan. Luas wilayah Kota Salatiga tercatat sebesar
Sebesar 56,781 KM².

Berdasarkan data yang telah dikategorikan pada SES (*Socio Economics Status*) pendengar radio Bass FM termasuk pada golongan :

SES D : penghasilan antara lima ratus ribu rupiah sampai dengan tujuh ratus ribu rupiah

SES C2 : penghasilan antara tujuh ratus ribu rupiah sampai dengan satu juta rupiah

SES C1 : penghasilan antara satu juta rupiah sampai dengan satu juta lima ratus ribu rupiah

SES B : penghasilan antara satu juta lima ratus ribu rupiah sampai dengan dua juta rupiah

SES A2 : penghasilan antara dua juta rupiah sampai dengan tiga juta rupiah

Untuk usia pendengar yaitu antara usia 5 sampai dengan 55 tahun, dengan latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang berbagai macam. Masyarakat setempat sebagian besarnya berprofesi sebagai petani, pegawai karyawan dan lain sebagainya.

2) Jumlah Pendengar

Pada dasarnya untuk mengetahui jumlah pendengar di radio ini tidak dengan proses kuantitatif melainkan dengan kualitatif, sehingga dengan memprediksi dari berapa banyak jumlah pendengar

yang antusias mengikuti berbagai program yang ada dan banyaknya donasi yang diberikan untuk perkembangan radio ini.

Adapun jumlah pendengar di Salatiga, Kabupaten Semarang dan sekitarnya antara pendengar laki-laki dan pendengar perempuan yaitu:

Laki-laki : (+/-) satu juta dua ratus lima puluh ribu jiwa, sedangkan

Perempuan : (+/-) satu juta dua ratus tujuh puluh lima ribu jiwa

b. Pertumbuhan Segmentasi Pendengar

Menurut Harry Danubrata, setiap radio menganalisa pertumbuhan pendengar dengan asumsi, sehingga Radio Bass ini sebagai radio swasta yang berbasis komunitas mengukur pergerakan pendengar melalui banyaknya jumlah iklan dan juga melalui donasi yang masyarakat berikan kepada pihak radio ini. Semakin banyaknya donasi yang diberikan kepada radio Bass FM ini digunakan sebagai patokan untuk melihat perkembangan pendengar yang senantiasa mengikuti progres Radio Bass FM ini. Karena dari waktu ke waktu bertambah banyaknya donasi yang diberikan pendengar kepada radio ini membuat radio Bass semakin banyak minat pendengarnya.

5. Struktur Organisasi Radio Bass FM

- | | |
|---------|--|
| Pendiri | : a) Ahmad Zainuddin
b) Bangun Sarwo Aji W, Lc. |
| Pembina | : a) Dr. M. Arifin Badri, M.A.
b) Bangun Sarwo Aji, Lc.
c) Rizal Yuliar, Lc. |

	d) Ahmad Zainuddin
	e) Arif Arinto, S.Kom
	f) M. Khoirul Huda, S.Pd.I
Pengawas	: a) Muhammad Qosim, M, Lc.
	b) Ahmad Agus Purnawan, S.T
Ketua	: Tumidi, S.Pd.I., M.Pd.
Humas	: Eko Yulianto
Sekretaris	: Gading Cassanra, S.T
Bendahara	: a) Robbi H. Ibrahim, M.E
	b) Kresna adi Nugraha, S.E
HRD	: Suprpto, S.E.
Digital Marketing	: Mardi Wasono
Divisi Informatika	: Suharyono, S. Sos
- Bass FM	: Suharyono, S. Sos
Divisi Pendidikan	: Triyanto, M.Pd
- SDTQHB	: Triyanto, M.Pd
Divisi Usaha	: Eko Yulianto
- Bass Mart	: Kresna adi Nugraha, S.E
- Waroeng Naga	: Nurtain
Divisi Dakwah Sosial	: RR. Susilowati
- GQT	: Nailil Ula
- MTM. Qurrota A'yun	: Endah Budiyanti
- AISHAH	: Dwi Puji Astuti
- DKM Al Burhan	: dr. Aryo Saksono

- MT. SMA : Didik Erna Winanto

B. Strategi Penyampaian Pesan Dakwah Radio Bass 93.2 FM Salatiga dalam Program Bingkai Muslimah

Program acara Bingkai Muslimah merupakan program yang menyajikan materi menarik yaitu tentang ilmu-ilmu agama khususnya untuk muslimah, dengan seorang pemateri atau narasumber yang tidak diragukan lagi keahliannya dalam bidang ini, yaitu Ustadz Muhammad Qosim, LC. Program ini disiarkan satu kali dalam sepekan yaitu setiap hari Kamis pada pukul 06.30 hingga 08.30 WIB. Bukan hanya menyiarkan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan muslimah atau fiqih wanita saja, program ini juga membahas mengenai materi tentang birul walidain, penyelesaian problematika rumah tangga sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW dan berdasarkan kitab yang telah disiapkan oleh narasumber, dengan pembahasan berlanjut setiap pekannya.

Pada awal mulanya program ini menyiarkan pembahasan tentang fiqih anak, dilatar belakangi dengan alasan bahwa negara itu akan bisa baik ketika sel-sel anak penerusnya juga baik. Awal dari sebuah kebaikan seorang anak tentunya dari rumah tangga atau keluarga, ketika didikan dari orang tua yang baik sesuai syari'at akan menghasilkan generasi penerus yang baik pula. Ketika pembahasan tentang fiqih anak sudah selesai, program inipun melanjutkan fokus pembahasan pada problematika rumah tangga, Oleh karena itu Bingkai Muslimah ini menjadi sebuah madrasah bagi rumah tangga. Sehingga pendengar dari program Bingkai Muslimah ini pun bukan hanya perempuan saja, melainkan juga laki-laki yang sudah berkeluarga dan membutuhkan pengetahuan

ini. Terbukti saat sesi tanya jawab atau dialog interaktif, banyak juga laki-laki yang bertanya kepada narasumber. (Harry Danubrata, 21 April 2021)

Ustadz Muhammad Qosim, Lc sebagai narasumber pada program acara Bingkai Muslimah merupakan ahli dalam bidang ini yang tidak akan diragukan lagi materi yang disampaikannya. Beliau sudah khatam dengan Kitab-Kitab yang disampaikan kepada pendengar, membahas tentang muslimah, problematika rumah tangga dan penyelesaiannya sesuai dengan pengajaran Nabi Muhammad SAW. Ustadz Muhammad Qosim juga sudah paham betul dengan silabus yang digunakan sebagai patokan siaran di program Bingkai Muslimah ini.

Adapun biodata narasumber program Bingkai Muslimah yang bisa peneliti dapatkan adalah sebagai berikut :

Nama : Ustadz Muhammad Qosim, Lc

Jabatan saat ini : Koordinator Mudir PIAT (Pondok Islam Al-Irsyad Tenganan) dan Cabang

Faktor pendukung adanya penyampaian pesan antara lain yaitu pengenalan khalayak, pesan yang disampaikan, metode, media dan komunikator. Sumber lain menyebutkan bahwa strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. (Sudarman, 2018: 39)

Menurut wawancara pada tanggal 3 - 4 Mei 2021 bersama Bapak Muhammad Qosim, Lc. Radio Bass FM dalam Program Bingkai Muslimah telah menjalankan beberapa strategi untuk menyampaikan pesan dakwahnya, antara lain:

1. Pengenalan khalayak

Dalam strategi penyampaian pesan dakwah, pengenalan atau penentuan khalayak sangat penting dan diperlukan. Setiap lembaga atau organisasi dakwah mempunyai target khalayak khusus. Dari khalayak khusus ini akan terjalin komunikasi yang baik untuk mencapai strategi penyampaian pesan dakwah yang diinginkan. Begitu juga dengan radio Bass FM ini, memiliki target khalayak yaitu seluruh masyarakat yang umumnya adalah masyarakat Islam karena radio ini adalah radio dakwah Islam. Dalam program Bingkai Muslimah target pendengar yaitu adalah seluruh masyarakat muslim semua gender (laki-laki dan perempuan) dengan usia kisaran 20 tahun sampai dengan 55 tahun.

2. Pesan yang disampaikan

Penyampaian pesan dakwah radio Bass FM selalu menyampaikan pesan siaran berupa materi yang bermanfaat dan penting bagi pendengar, memiliki tujuan untuk mensyiarkan Islam, sehingga radio ini mendapatkan *feedback* yang baik dari pendengar atas kualitasnya materi yang disampaikan. Dalam program Bingkai Muslimah, memberikan pengetahuan seputar muslimah hingga persoalan rumah tangga dengan penyelesaiannya sesuai ajaran Nabi Muhammad SAW.

3. Metode

Bass FM selalu Memilih dan memilah materi yang akan disiarkan untuk program yang akan mengudara, apakah materi yang akan disiarkan pantas atau tidak untuk menjadi konsumsi publik yang tidak diketahui batasan usia mereka yang mendengarkan. Radio ini sebagai radio dakwah

berbeda dengan radio-radio lainnya yang memberikan hiburan berupa request lagu, radio ini menggantinya dengan request murottal dari para pendengarnya.

4. Media

Tentunya Bass FM dalam menjalankan misi dakwahnya, menjadikan Radio sebagai media dalam berdakwah. Mengudara melalui frekuensi 93.2 FM yang disiarkan setiap hari selama 24 jam. Begitu juga program Bingkai Muslimah mengudara di Radio Bass FM setiap hari Kamis pukul 06.30 hingga 08.30 WIB.

5. komunikator

peran komunikator dalam strategi penyampaian pesan dakwah juga mempengaruhi keberhasilannya, dalam program Bingkai Muslimah, narasumber yang sebagai komunikator yaitu Ustadz Muhammad Qosim, Lc merupakan narasumber yang sudah ahli dalam bidang program ini, sudah khatam terhadap silabus buku panduan dalam programnya. Juga sudah menguasai kitab-kitab yang digunakan sebagai acuan berdakwah di program Bingkai Muslimah ini.

“Pendengar radio Bass FM khususnya program acara Bingkai Muslimah juga antusias dalam acara ini, pendengar memberikan *feedback* berupa pertanyaan mengenai hal yang dibahas kepada narasumber sehingga narasumber menjawab pertanyaan para pendengar yang kurang paham dengan materi ataupun juga yang memiliki masalah dalam rumah tangganya. Bisa dikatakan bahwa durasi satu jam dalam program acara ini masih kurang, dikarenakan banyaknya pendengar yang antusias, sehingga pendengar yang bertanya dan

tidak sempat terjawab oleh narasumber, bisa mendatangi langsung studio Bass FM untuk menyelesaikan permasalahannya. Karena radio Bass pun juga membuka praktek dan konsultasi gratis bagi siapapun masyarakat khususnya di wilayah Salatiga untuk berkonsultasi mengenai permasalahan rumah tangga ataupun pribadi dan didampingi langsung dengan ustadz-ustadz yang sudah ahli dalam bidangnya”. (Muhammad Qosim,Lc., 2021)

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa program Bingkai Muslimah diminati dan dibutuhkan oleh masyarakat. Dibuktikan dengan adanya masyarakat / pendengar yang rutin memberikan donasi untuk kemajuan radio Bass FM ini, juga adanya masyarakat yang rutin berkonsultasi masalah keluarga kepada ustadz Muhammad Qosim ketika pertanyaannya tidak sempat terjawab ketika live di acara Program Bingkai Muslimah. Mereka yang mendengarkan program Bingkai Muslimah dapat mengetahui pemahaman terkait hal-hal yang berkaitan dengan muslimah khususnya mengenai problematika rumah tangga, hubungan antar keluarga, hubungan antar anak serta penyelesaiannya sesuai dengan Al-Qur'an dan sunnah Nabi SAW. Dengan mendengarkan program Bingkai Muslimah di radio Bass FM ini juga dapat menambahkan wawasan bagi masyarakat, mengetahui hal yang belum diketahui dan memberikan pengetahuan yang lebih. (Muhammad Qosim,Lc., 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi penyampaian pesan dakwah radio Bass 93.2 FM dalam program Bingkai Muslimah. Seperti media-media radio yang lainnya, radio Bass FM ini memiliki sebuah strategi untuk menyampaikan pesan agar pesan bisa diterima dengan baik oleh pendengar. Strateginya yaitu berupa memilih narasumber atau

pemateri yang ahli dalam bidangnya, memberikan materi yang sudah disaring dan pantas disampaikan kepada pendengar, ketika narasumber dalam program Bingkai Muslimah berhalangan, tetap memberikan dan memenuhi kebutuhan pendengar dengan cara tetap menyiarkan sebuah rekaman yang telah direkam oleh narasumber sebelumnya serta menampung pertanyaan-pertanyaan pendengar dan dijawab oleh narasumber pada pekan berikutnya. Dari proses awal mula berdirinya radio hingga akhirnya radio Bass menjadi salah satu media yang diminati dan sangat didukung masyarakat sebagai media dakwah di kota Salatiga dan sekitarnya.

BAB IV

ANALISIS TENTANG STRATEGI PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH RADIO BASS 93.2 FM SALATIGA DALAM PROGRAM BINGKAI MUSLIMAH

A. Analisis Strategi Penyampaian Pesan Dakwah dalam program Bingkai Muslimah

Pada hakikatnya, dakwah merupakan seruan amar ma'ruf nahi munkar, mengajak orang lain untuk melakukan sebuah perubahan dari hal yang kurang baik menjadi lebih baik lagi menurut ajaran Islam berdasarkan pedoman Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Artinya, perubahan disini yaitu merupakan perubahan yang normatif seperti merubah yang tidak paham mengenai Agama Islam menjadi paham Agama Islam, dari yang ragu dengan Islam menjadi yakin dengan Islam, dari yang acuh dengan mengamalkan ajaran Islam menjadi gemar mengamalkan ajaran Islam.

Sehingga dalam penyampaian pesan dakwah selalu dibutuhkan media dalam pelaksanaannya. Radio menjadi keputusan yang dipilih oleh pendiri Radio Bass FM sebagai sarana penyampaian pesan dakwahnya karena dapat menjangkau masyarakat berjumlah banyak dengan lebih mudah. Salah satu bentuk media komunikasi yang efisien dalam mencapai audiennya dengan jumlah yang sangat banyak yaitu radio (Morissan, 2013: 13).

Program acara "Bingkai Muslimah" pada Radio Bass FM di Salatiga, dengan di pilihnya narasumber yang sudah ahli dalam bidangnya ini dalam menyampaikan materi dapat diterima dan dianggap menarik oleh pendengar, karena selalu dinanti-nantikan programnya. Dapat diketahui dari telfon, sms serta email dari pendengar yang ikut serta bertanya dalam sesi tanya jawab pada program acara ini.

Program acara Bingkai Muslimah ini sudah memenuhi unsur-unsur dakwah yang ada, meliputi :

1. Da'i (Komunikator)

Yaitu merupakan orang yang menyampaikan pesan dakwah. Dalam program ini narasumber yang sudah ahli dalam bidang ini adalah sebagai da'i, yaitu Ustadz Muhammad Qosim. Beliau merupakan Ustadz yang sudah khatam dan paham dengan kitab-kitab yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan siaran di Radio Bass FM dalam program Bingkai Muslimah.

2. Mad'u

Yaitu merupakan orang yang dituju oleh da'i untuk menerima pesan yang disampaikannya. Orang yang menerima pesan dakwah disini yaitu adalah pendengar Radio Bass FM Salatiga.

3. Pesan Dakwah

Yaitu merupakan materi atau pesan yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u. Yaitu pesan yang disampaikan oleh Ustadz Muhammad Qosim, meliputi : pesan aqidah, pesan syari'at dan pesan akhlak.

4. Metode Dakwah

Yaitu merupakan cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang *da'i* (komunikator) kepada *mad'u* (komunikan) untuk mencapai tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Jadi Ustadz Muhammad Qosim ini berdakwah dengan cara menyampaikan pesan berupa suara di radio Bass FM dengan memberikan waktu tanya jawab kepada pendengar atas apa yang belum dipahami maupun bertanya mengenai problematika kehidupan sehari-harinya.

5. Media Dakwah

Yaitu merupakan alat yang digunakan dai untuk menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u. Disini ustadz menyampaikan pesan dakwahnya di radio dengan sebuah alat yaitu mikrofon.

6. Efek Dakwah

Yaitu merupakan timbal balik atau pengaruh yang ditimbulkan oleh pendengar radio Bass FM ini yang dikatakan sebagai mad'u. dimana da'i harus mampu merubah tingkah laku seseorang dari yang tidak baik menjadi baik.

Meskipun dengan perkembangan media yang terus maju, radio pun masih memiliki peran besar dalam dakwah Islam dan memberikan pemahaman terhadap keagamaan khususnya agama Islam dalam era digital saat ini meski adanya persaingan dari media internet dan lainnya. Melihat realita tersebut, radio Bass FM Salatiga ini harus mempunyai strategi dalam mengemas penyajian penyampaian pesan dakwahnya.

Berdasarkan analisis data dari lapangan mengenai program Bingkai Muslimah, penulis menggunakan teori komunikasi Harold D. Lasswell yang pada intinya bagaimana memecahkan permasalahan yang dihadapi strategi. Yang memperlihatkan adanya elemen-elemen diantaranya : Siapa (*who*), Bicara apa (*says what*), Pada saluran mana (*in which channel*), Kepada siapa (*to whom*), Dengan pengaruh apa (*with what effect*).

Adapun unsur-unsur yang meliputi perumusan strategi penyampaian pesan dakwah program Bingkai Muslimah di radio Bass 93.2 FM Salatiga ini adalah :

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh Radio Bass FM Salatiga untuk menyampaikan pesan dakwah yaitu menyusun format program acara terlebih dahulu lalu menyusun format siarannya.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian yang dilakukan oleh radio Bass FM Salatiga yaitu menempatkan kemampuan kerja setiap anggota sesuai dengan job yang dikuasai, kemudian mengkoordinir anggota supaya apa yang diinginkan tercapai sesuai dengan misinya.

3. Pengawasan / *controlling*

Kontrol yang dilakukan oleh radio Bass FM Salatiga yaitu bertujuan untuk mengevaluasi kinerja anggota dan program acara yang telah disepakati dan dirumuskan sesuai dengan tujuan berdakwah. Adapun evaluasi dilakukan dengan jadwal yang telah disesuaikan.

Untuk strategi penyampaian pesan, radio Bass menekankan pada beberapa hal yang diperhatikan:

- 1) Penyiar sudah khatam terhadap silabus buku yang ada pada radio Bass FM.
- 2) Hal-hal yang tidak pantas untuk disampaikan ketika mengudara, apakah materi yang disampaikan adalah konsumsi umum atau konsumsi privasi, narasumber paham terkait metode dakwahnya, sehingga bisa memilih dan memilahnya, hanya menyampaikan hal yang patut diudarkan. Karena radio tidak dapat melihat siapa sajakah dan usia berapa sajakah yang mendengar siaran yang

mengudara ini. Dikhawatirkan adanya kesalah pahaman terkait materi yang disampaikan.

- 3) Memilih narasumber yang ahli dalam bidangnya dan sudah menguasai kitab-kitab yang digunakan sebagai acuan untuk berdakwah.
- 4) Radio Bass FM Salatiga tetap peduli dengan kebutuhan pendengarnya, ketika narasumber berhalangan untuk hadir on air di program Bingkai Muslimah, narasumber tetap memberikan materi dengan menyiarkan sebuah rekaman yang telah disiapkan.

Strategi penyampaian pesan dakwah dalam bentuk isinya, dalam proses siaran yang dilakukan terdapat beberapa metode, antara lain :

1. Metode persuasif

Yaitu proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan jalan mengajak dan membujuk. Dalam hal ini pendengar dipengaruhi sikapnya. Strategi penyampaian pesan dakwah dalam bentuk isinya menggunakan metode persuasif dikarenakan bersifat terbuka dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Dengan alasan masyarakat dapat memberikan komentar atau *feedback* secara langsung.

2. Metode Informatif

Yaitu merupakan proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain bertujuan untuk memberikan sebuah penerangan. Dengan arti menyampaikan sesuatu dengan apa adanya sesuai dengan fakta. Biasanya pendengar radio Bass tidak berkomentar terhadap hal ini. Namun khusus pendengar radio Bass FM dalam program Bingkai Muslimah, ketika ada hal

yang ingin mereka tanyakan, mereka selalu menanyakan apapun yang tidak diketahui kepada radio ini untuk mendapatkan sebuah kejelasan dan pemahaman yang benar.

B. Analisis Pelaksanaan Strategi Penyampaian Pesan Dakwah Radio Bass 93.2 FM Salatiga dalam Program Bingkai Muslimah

Elemen yang harus diperhatikan didalam merumuskan strategi penyampaian pesan adalah pengenalan khalayak, pesan, metode, media dan komunikator. Pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. (Sudirman, 2018: 39)

Macam-macam strategi atau perencanaan dalam penyampaian pesan yang dilakukan pada program Bingkai Muslimah antara lain :

1. Redunancy. Yaitu merupakan cara mempengaruhi khalayak dengan cara mengulang pesan yang disampaikan kepada khalayak. Dalam program Bingkai muslimah, strategi ini dilaksanakan, memberikan pemahaman mengulang terhadap pendengar tentang pesan atau materi yang telah disampaikan, supaya pendengar dapat memahami lebih jelas tentang apa yang telah disampaikan oleh narasumber. Dalam proses pengulangan pesan hanya disampaikan pokok-pokok pentingnya saja sehingga pendengar tidak merasa bosan dengan apa yang disampaikan.
2. Analizing. Yaitu memahami dan meneliti pengaruh kelompok terhadap individu atau khalayak. Program Bingkai Muslimah memberikan apa yang dibutuhkan oleh pendengar, materi tentang problematika rumah tangga dengan penyelesaiannya sesuai dengan sunnah Nabi, sehingga memenuhi

nilai-nilai dan standar pendengar juga masyarakat dengan sedikit demi sedikit mengubahnya ke arah yang dikehendaki.

3. Informatif. Yaitu sebuah isi pesan yang memiliki tujuan mempengaruhi khalayak / pendengar dengan cara memberikan penerangan. Penerangan berupa penyampaian sesuatu yang sesungguhnya dan apa adanya, program Bingkai Muslimah juga menerapkan strategi ini dengan menyampaikan pesan sesuai dengan ajaran Islam, tidak menyampaikan kebohongan ataupun hal yang menyimpang. Sehingga pendengar akan menerimanya dengan baik.
4. Persuasif. Yaitu mempengaruhi khalayak dengan cara membujuk. Program Bingkai Muslimah menerapkan strategi ini hanya untuk masalah yang serius dalam menanggapi konsultasi problem rumah tangga yang dialami oleh pendengar.
5. Edukatif. Yaitu merupakan suatu usaha mempengaruhi khalayak dari sebuah pernyataan umum yang dilotarkan, dapat diwujudkan dalam bentuk pesan yang akan berisi pendapat-pendapat, fakta ataupun pengalaman. Narasumber selalu menyampaikan pesan dakwah atau pengetahuan kepada pendengar dengan bentuk tersebut supaya pendengar akan lebih mudah menerima.
6. Koersif. Yaitu mempengaruhi khalayak dengan cara memaksa. Strategi ini tidak begitu digunakan pada program ini, karena program Bingkai Muslimah menyampaikan hal yang dibutuhkan oleh masyarakat, bukan berupa paksaan yang harus diterima oleh pendengar. (Harry Danubrata, 2021)

Agar mencapai keberhasilan, radio Bass FM Salatiga merumuskan pelaksanaan strategi penyampaian pesan dakwahnya pada program Bingkai Muslimah sebagai berikut :

1. Pengenalan khalayak

Dalam strategi penyampaian pesan dakwah, pengenalan atau penentuan khalayak sangat penting dan diperlukan. Setiap lembaga atau organisasi dakwah mempunyai target khalayak khusus. Dari khalayak khusus ini akan terjalin komunikasi yang baik untuk mencapai strategi penyampaian pesan dakwah yang diinginkan. Begitu juga dengan radio Bass FM ini, memiliki target khalayak yaitu seluruh masyarakat yang umumnya adalah masyarakat Islam karena radio ini adalah radio dakwah Islam. Dalam program Bingkai Muslimah target pendengar yaitu adalah seluruh masyarakat muslim semua gender (laki-laki dan perempuan) dengan usia kisaran 20 tahun sampai dengan 55 tahun.

2. Pesan yang disampaikan

Penyampaian pesan dakwah radio Bass FM selalu menyampaikan pesan siaran berupa materi yang bermanfaat dan penting bagi pendengar, memiliki tujuan untuk mensyiarkan Islam, sehingga radio ini mendapatkan *feedback* yang baik dari pendengar atas kualitasnya materi yang disampaikan. Dalam program Bingkai Muslimah, memberikan pengetahuan seputar muslimah hingga persoalan rumah tangga dengan penyelesaiannya sesuai ajaran Nabi Muhammad SAW.

3. Metode

Bass FM selalu Memilih dan memilah materi yang akan disiarkan untuk program yang akan mengudara, apakah materi yang akan disiarkan pantas atau tidak untuk menjadi konsumsi publik yang tidak diketahui batasan usia mereka yang mendengarkan. Radio ini sebagai radio dakwah

berbeda dengan radio-radio lainnya yang memberikan hiburan berupa request lagu, radio ini menggantinya dengan request murottal dari para pendengarnya.

Metode yang dilakukan radio Bass FM dalam program Bingkai Muslimah ini adalah metode dialog interaktif, menyampaikan materi / pesan dakwah kepada pendengar, kemudian memberikan kesempatan kepada pendengar untuk bertanya kepada narasumber, kemudian narasumber akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari pendengar melalui telfon, SMS, juga e-mail sesuai dengan pedoman Hadits dan Al-Qur'an.

4. Media

Tentunya Bass FM dalam menjalankan misi dakwahnya, menjadikan Radio sebagai media dalam berdakwah. Mengudara melalui frekuensi 93.2 FM yang disiarkan setiap hari selama 24 jam. Begitu juga program Bingkai Muslimah mengudara di Radio Bass FM setiap hari Kamis pukul 06.30 hingga 08.30 WIB.

5. komunikator

Peran komunikator dalam strategi penyampaian pesan dakwah juga mempengaruhi keberhasilannya, dalam program Bingkai Muslimah, narasumber yang sebagai komunikator yaitu Ustadz Muhammad Qosim, Lc merupakan narasumber yang sudah ahli dalam bidang program ini, sudah khatam terhadap silabus buku panduan dalam programnya. Juga sudah menguasai kitab-kitab yang digunakan sebagai acuan berdakwah di program Bingkai Muslimah ini.

Tentunya dalam proses menjalankan strategi untuk menyampaikan pesan dakwah di radio Bass FM Salatiga pada program Bingkai Muslimah terdapat faktor pendukung dan penghambatnya. Adapun faktor pendukungnya antara lain :

1. Banyak masyarakat / pendengar yang peduli dan antusias dengan adanya radio Bass FM yang hadir sebagai radio bernuansa Islami.
2. Narasumber sudah menguasai materi program Bingkai Muslimah sehingga dapat menyampaikan pesan dakwah secara maksimal.

Sedangkan faktor penghambat dalam proses menjalankan strategi untuk menyampaikan pesan dakwah di radio Bass FM Salatiga pada program Bingkai Muslimah yaitu lebih pada hal gangguan teknis dan alam saja.

Radio Bass FM memiliki strategi-strategi khusus untuk membuat program-program yang disiarkan agar tetap didengarkan oleh pendengar, yaitu dengan meningkatkan mutu siaran khususnya di program Bingkai Muslimah ini. Memilih narasumber yang tepat sehingga mampu menyampaikan hal yang tepat dan penting untuk disampaikan kepada masyarakat luas dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW.

Sehingga pendengar menerima dengan baik apa yang disampaikan, dan pendengar merasa butuh dengan adanya program Bingkai Muslimah ini. Dapat dikatakan seperti ini dikarenakan ketika ada sebuah problem sehingga narasumber tidak dapat live dalam siaran program Bingkai Muslimah selama berbulan-bulan, Radio Bass FM hanya menyiarkan sebuah rekaman dari suara narasumber yang disiarkan ulang, pendengar selalu berharap melalui pesan-pesan email dan sosial media lainnya agar program Bingkai Muslimah segera

bisa melakukan siaran live lagi sehingga mereka bisa bertanya dan konsultasi langsung kepada narasumber yang sudah mereka anggap sebagai guru mereka.

Terkait dengan bagus / tidaknya program Bingkai Muslimah, pendengar selalu menunggu terus program ini. Ketika ditanya tentang materi yang disampaikan, pendengar paham dengan materinya dikarenakan mereka konsen mencatat, mengingat apa yang disampaikan oleh narasumber. Sehingga ketika satu kitab selesai, harapan Radio Bass FM ini nantinya pendengar memiliki catatan atau bekal terkait apa yang disampaikan dan pendengar bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengukur keberhasilan strategi penyampaian pesan dakwah Radio Bass FM Salatiga dalam program Bingkai Muslimah yaitu dengan cara melihat adanya perubahan akhlak di masyarakat. Karena tujuan utama berdakwah radio Bass FM ini adalah merubah akhlak yang tidak baik menjadi baik, menjadi pembelajar dan secara umum masyarakat mengaplikasikan dakwah apa yang telah disampaikan di kehidupan sehari-hari.

Sehingga radio Bass FM ini telah berhasil merubah akhlak pendengar dengan adanya perubahan. Dari perubahan-perubahan kecil dari mereka yang tidak mengaji, sekarang berubah menjadi lebih baik yaitu mengikuti kajian di radio ini ataupun kajian-kajian yang ada di luar. Mereka yang tidak berhijab sekarang sudah berubah menjadi berhijab karena mereka merasa ini adalah sebuah hidayah agar mereka menjadi lebih baik lagi.

Dengan pandangan pendengar terhadap program Bingkai Muslimah, secara tidak langsung sudah berhasil menyampaikan pesan dakwahnya dengan strategi-strategi yang ada. Hasil yang dicapai oleh radio Bass 93.2 FM Salatiga

terkait dengan tindakan strategi penyampaian pesan dakwah di program Bingkai Muslimah telah membuahkan hasil tersendiri. Setelah strategi-strategi penyampaian pesan dilaksanakan dengan maksimal, maka hasil yang telah dicapai menurut penulis adalah sebagai berikut :

- 1) Radio Bass 93.2 FM telah menjalankan strategi-strategi dengan teori yang ada.
- 2) Pendengar mendapatkan materi sesuai dengan apa yang mereka butuhkan, dan menjadi antusias untuk selalu mengikuti dengan adanya narasumber yang ahli dalam bidangnya.
- 3) Dengan adanya program Bingkai Muslimah di radio Bass FM, yang merupakan salah satu media untuk memperoleh informasi mengenai perempuan dan penyelesaian masalah rumah tangga bagi masyarakat Salatiga sekitarnya, berhasil menyelesaikan masalah-masalah rumah tangga pada masyarakat / pendengar yang bertanya dan konsultasi langsung kepada narasumber bersangkutan. Narasumber ini sudah ahli pada bidangnya. Radio Bass 93.2 FM tetap mempertahankan radio ini sebagai radio dakwah Islam. Serta tetap menjalankan strategi-strategi yang telah membawa keberhasilan dalam proses penyampaian pesan dakwah dimasyarakat luas.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan analisis mengenai strategi penyampaian pesan dakwah radio Bass 93.2 FM Salatiga dalam program Bingkai Muslimah, dalam pelaksanaannya, program Bingkai Muslimah telah menjalankan strategi untuk menyampaikan pesan dakwah pada 5 (lima) aspek, yaitu :

1. pengenalan khalayak, Radio Bass FM ini, memiliki target khalayak yaitu seluruh masyarakat yang umumnya adalah masyarakat Islam karena radio ini adalah radio dakwah Islam. Dalam program Bingkai Muslimah target pendengar yaitu adalah seluruh masyarakat muslim semua gender (laki-laki dan perempuan) dengan usia kisaran 20 tahun sampai dengan 55 tahun.
2. pesan yang akan disampaikan, radio Bass FM menyampaikan pesan siaran berupa materi yang bermanfaat dan penting bagi pendengar, memiliki tujuan untuk mensyiarkan Islam. Dalam program Bingkai Muslimah, memberikan pengetahuan seputar muslimah hingga persoalan rumah tangga dengan penyelesaiannya sesuai ajaran Nabi Muhammad SAW.
3. metode, Metode yang dilakukan radio Bass FM dalam program Bingkai Muslimah ini adalah metode dialog interaktif, menyampaikan materi / pesan dakwah kepada pendengar, kemudian memberikan kesempatan kepada pendengar untuk bertanya kepada narasumber, kemudian narasumber akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari pendengar melalui telfon, SMS, juga e-mail sesuai dengan pedoman Hadits dan Al-Qur'an.

4. media, tentunya Bass FM dalam menjalankan misi dakwahnya, menjadikan Radio sebagai media dalam berdakwah. Mengudara melalui frekuensi 93.2 FM yang disiarkan setiap hari selama 24 jam. Begitu juga program Bingkai Muslimah mengudara di Radio Bass FM setiap hari Kamis pukul 06.30 hingga 08.30 WIB.
5. komunikator, peran komunikator dalam strategi penyampaian pesan dakwah juga mempengaruhi keberhasilannya, dalam program Bingkai Muslimah, narasumber yang sebagai komunikator yaitu Ustadz Muhammad Qosim, Lc merupakan narasumber yang sudah ahli dalam bidang program ini, sudah khatam terhadap silabus buku panduan dalam programnya. Juga sudah menguasai kitab-kitab yang digunakan sebagai acuan berdakwah di program Bingkai Muslimah ini.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui strategi penyampaian pesan dakwah radio Bass 93.2 FM Salatiga dalam program Bingkai Muslimah, peneliti mempunyai beberapa saran untuk radio Bass FM, sehingga diharapkan saran ini dapat menjadikan program Bingkai Muslimah menjadi program yang lebih baik lagi untuk menyampaikan pesan dakwah, antara lain :

1. Dalam program Bingkai Muslimah, diharapkan ditambah lagi jadwal siaran on air nya dalam satu minggu agar tidak hanya satu kali, sebab program ini diminati oleh pendengar.

2. Bagi para pendengar agar bisa memanfaatkan program Bingkai Muslimah semaksimal mungkin, karena program ini memiliki format dialog interaktif, sehingga pendengar dapat bertanya secara langsung kepada narasumber.
3. Mengingat keterbatasan waktu untuk menjawab pertanyaan pendengar di program ini, diharapkan ditambah lagi durasi siarannya agar pendengar puas bisa mendapatkan jawaban dari narasumber yang telah menyampaikan materinya.
4. Saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah dan melengkapi kekurangan dari penelitian yang sama, misalnya dengan menggunakan metode yang lebih baik lagi.

C. PENUTUP

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Strategi Penyampaian Pesan Dakwah Radio Bass 93.2 FM Salatiga dalam Program Bingkai Muslimah”. Penulis juga menyadari bahwa skripsi yang telah diselesaikan ini adalah skripsi yang sangat banyak kekurangan sehingga jauh dari kata sempurna. Penulis dengan senang hati menerima segala bentuk kritik dan saran dari siapapun untuk membangun semangat bagi penulis untuk kedepannya lagi.

Dan pada akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat menjadi tulisan yang bermanfaat bagi siapapun yang membacanya, terutama bagi penulis sendiri dan untuk radio Bass FM sebagai objek penelitian, sekiranya dapat bermanfaat untuk segala saran yang penulis berikan, sehingga radio Bass FM Salatiga ini semakin maju dan tetap menjadi radio yang menyiarkan dakwah Islam dengan

strategi-strategi yang telah dibangun sejak lama sehingga radio ini berhasil menyampaikan pesan dakwah Islamiyah kepada masyarakat. Semoga bermanfaat bagi siapapun dan semoga Allah selalu memberikan kita ilmu yang bermanfaat. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Dari Buku :

- Abidin, Yusuf Zainal. 2015. *Manajemen Komunikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Al-Muthlaq, Ibrahim bin Abdullah. 2008. *Seni Berdakwah*. Yogyakarta: Insan Madani
- Ali, Muhammad Daud. 2008. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah
- Effendi, Ocong Uchana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fauziah, Mira. 2006. *Urgensi Media dalam Dakwah*. Yogyakarta: AK Group.
- Hefni, Harjani., dan M Suparta. 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Indrawan WS. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hikmat, M Mahi . 2014. *Metode Peelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Higga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Piror, Abdul. 2018. *Komunikasi dan dakwah Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Prastowo, Andi. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian*. Jogjakarta: Diva Press.
- Riswandi. 2009. *Dasar Penyiaran*. Jakarta Barat: Graha Ilmu
- Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Strategi Dakwah Islam*. Jakarta: Amzah.

Toha, Agus dan Kuswara Surya Kususmah. 1990. *Komunikasi Islam*. Jakarta: PT. Arikha Media.

Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.

Umar, Toha Yahya. 1993. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Widjaya.

Wibisono, Dermawan. 2010. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sumber Dari Jurnal dan Skripsi :

David, Fred R. 2010. *Manajemen Strategi dan Konsep*. dalam Melisa Nursodiyanti “*Strategi Dakwah Radio Wadi 102 fm dalam Meningkatkan Program Siaran Radio*” Skripsi S1 Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Sumber Dari Wawancara :

Radio Bass FM. 2021. *Dokumen Pribadi Profil Radio Bass FM Salatiga*, Salatiga: Radio Bass FM, Hari Kamis tanggal 22 – 23 Oktober 2020

Danubrata, Harry, 2021. *Wawancara Profil Radio Bass FM dan Strategi Penyampaian Pesan Dakwah Radio Bass 93.2 FM Salatiga dalam Program Bingkai Muslimah*. Salatiga: Studio Bass FM, tanggal 21,22,23,24 April 2021.

Danubrata, Harry dan Muhammad Qosim. 2021. *Wawancara Profil Radio Bass FM dan Strategi Penyampaian Pesan Dakwah Radio Bass 93.2 FM Salatiga dalam Program Bingkai Muslimah*. Salatiga: Studio Bass FM, Hari Senin – Selasa tanggal 3 – 4 Mei 2021.

Sumber Dari Internet :

Bass, Radio FM. 2021. *Profil Radio Bass FM Salatiga* (Online). (<https://bassfm.id>)

Bass, Radio FM. 2021. *Akun Facebook radio Bass FM Salatiga* (Online). (<https://m.facebook.com/bassfm.id/>)

Panduan Wawancara

STRATEGI PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH RADIO BASS 93.2 FM SALATIGA DALAM PROGRAM BINGKAI MUSLIMAH

Dokumen :

1. Profil radio Bass FM 93.2 FM Salatiga (meliputi, Sejarah Berdirinya Radio Bass FM, Identitas Radio, Legalitas Radio, Visi dan Misi Radio Bass FM, Program Acara Siaran Radio, Struktur Organisasi Radio Bass FM).
2. Data pendukung kegiatan radio Bass FM.

Panduan wawancara dengan pimpinan Radio Bass FM yang diwakilkan oleh Bapak Harry Danubrata selaku manager Program :

- a. Apakah di radio Bass FM, program acara yang disiarkan berupa On Air saja?

Jawab : di radio Bass FM juga melakukan program acara berupa program Off Air, bahkan terjun langsung kepada masyarakat Salatiga dan sekitarnya. Diselipkan juga pada kegiatan tahunan, bulanan bahkan mingguan sebagai bukti nyata bahwa radio Bass itu ada.

- b. Apa saja program unggulan yang ada di rado Bass ini?

Jawab : kalau di radio Bass, indikatornya adalah ketika melakukan kegiatan live, dilihat dari pendengar aktifnya yang mengikuti kegiatan itu hampir semuanya programnya menjadi program unggulan. Ketika sedang malakukan live selama 60 menit, 30 menit untuk materi dan 30 menit full untuk dialog interaktif ataupun tanya jawab. Pendengar cukup antusias dikarenakan waktu yang tersedia selama 30 menit untuk tanya jawab melalui telepon atau SMS itu kurang.

- c. Apakah program Bingkai Muslimah merupakan program acara baru atau sudah ada sejak radio ini didirikan dan melakukan siaran pertamanya?

Jawab : jika kita berbicara program Bingkai Muslimah sudah ada sejak awal atau tidak, program ini melalui proses yang dari awalnya radio ini disiarkan dan dipegang oleh satu orang saja dikarenakan keterbatasan waktu, sehingga radio ini lebih maju dan dihidupkan dengan rekan-rekan sehingga menghasilkan program-program baru lagi dengan berjalannya waktu untuk melakukan dakwah didalam program tersebut.

- d. Apa bedanya program acara Bingkai Muslimah dan Kajian Muslimah di Radio ini?

Jawab : untuk program Bingkai Muslimah merupakan program live yang diisi oleh narasumber Ustadz Muh. Qosim, sedangkan Kajian Muslimah merupakan rekaman relay pengajian ibu-ibu muslimah dari Pekan Baru yang diisi oleh Ustadz Adi Bukhori.

- e. Apa yang melatar belakangi terbentuknya program Bingkai Muslimah?

Jawab : awalnya program ini memberikan materi fiqh anak, yang dilatar belakangi bahwa negara yang baik itu ketika sel-selnya baik. Mulai dari yang terkecil yaitu keluarga. Ketika keluarga bisa memberikan penerus yang baik, sehingga awal muasal dari kebaikan seorang anak adalah dari keluarga, sehingga bingkai Muslimah ini memberikan pengajaran dan pengetahuan mengenai masalah problematika rumah tangga serta penyelesaiannya sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW, itulah fokus dari kami.

- f. Apakah program Bingkai Muslimah tidak hanya menyampaikan pengetahuan mengenai muslimah saja?

Jawab : meski untuk membahas seorang muslimah juga sangat banyak, tetapi di program ini tidak hanya berfokus pada perempuan saja, namun juga tentang semua persoalan di dalam rumah tangga.

- g. Apakah di program Bingkai Muslimah menggunakan kitab acuan?

Jawab : iya, kita memakai kitab acuan yang didalamnya sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW.

- h. Untuk narasumbernya hanya ada satu atau bergantian?

Jawab : narasumbernya hanya satu saja yaitu Ustadz Muh. Qosim dengan materi yang berkelanjutan disetiap minggunya. Program ini disiarkan satu kali dalam satu minggu yaitu pada hari Kamis. Yang tidak melanjutkan materi disetiap minggunya yaitu adalah program yang namanya Kajian Tematik.

- i. Untuk segmen pendengarnya di program Bingkai Muslimah ini bagaimana?

Jawab : untuk program ini berbicara tentang hukum, maka untuk usia mulai dari usia mapan yaitu kisaran 20 tahun ke atas atau yang sudah ber rumah tangga. Untuk gender yaitu bagi laki-laki dan perempuan. Berdasarkan strata ekonomi, yang memiliki masalah persoalan rumah tangga bukan hanya orang-orang ekonomi rendah saja, bahkan banyak rumah tanggadengan ekonomi tinggi yang memiliki problem didalamnya, sehingga mereka berkonsultasi langsung ke studio, disini disediakan ruangan khusus untuk berkonsultasi.

- j. Apakah dalam program Bingkai Muslimah ada kendala ketika melakukan siaran?

Jawab : di program ini, tidak ada kesulitan dikarenakan program ini sudah lama berlangsung dan memiliki narasumber yang sudah ahli dalam bidangnya. Jadi untuk teknik dan teknis tidak ada acara. Hanya saja ketika narasumber

berhalangan hadir untuk on air, akan tetap melakukan siaran dengan cara memutar rekaman yang telah direkam oleh narasumber.

- k. Untuk menarik pendengar, apa strategi yang digunakan pada program Bingkai Muslimah ini?

Jawab : strateginya itu kita berbeda, ketika dikaitkan dengan program hiburan yang harus menarik pendengar agar mendengarkan, kami menekankan pada yang kita siarkan ini bermanfaat bagi mereka. Ketika hal itu mereka butuhkan, pasti akan didengarkan. Ketika program lain melakukan siaran dengan menyisipkan hiburan seperti request memutar lagu, di radio Bass hampir sama tetapi request yang dilakukan yaitu memutar murrotal atau bahkan dibacakan langsung oleh ustadz yang ahli dalam bidangnya.

Panduan wawancara dengan Ustadz Muh. Qosim, Lc selaku narasumber program acara Bingkai Muslimah :

- a. Menurut narasumber, bagaimana pandangan pendengar program acara Bingkai muslimah?

Jawab : pendengar itu kan sebenarnya mengikuti apa yang kita sampaikan, karena mereka mendengarkan. Namun jika dikaitkan dengan butuh atau tidaknya, mereka dapat dikatakan butuh dengan materi yang disampaikan program Bingkai Muslimah. Ketika live mereka selalu menanyakan kapan bisa bertanya lagi, kapan bisa konsultasi lagi. Kalau pandangan berkaitan dengan baik atau tidaknya, pendengar selalu menunggu acaranya terus. Ketika pendengar ditanya materi yang disampaikan, pendengar tau dan faham dikarenakan mendengarkan dengan serius, konsentrasi dan tidak jarang dari pendengar yang mencatat materi yang disampaikan. Sehingga ketika satu kitab

itu selesai, diharapkan pendengar mempunyai ringkasan dari materi tersebut. Jadi dapat disimpulkan menurut pendengar, program Bingkai Muslimah ini baik dan dibutuhkan oleh pendengar.

- b. Bagaimana strategi penyampaian pesan dakwah yang dilakukan oleh radio Bass ini dibagian program Bingkai Muslimah?

Jawab : di buku itu ada silabusnya, saya sudah khatam dengan buku tersebut.

Hal-hal yang memang tidak pantas untuk disampaikan diudara yang tidak bisa dilihat siapa saja pendengarnya, jadi ada beberapa bab yang bersifat tidak untuk dikonsumsi oleh umum, maka tidak disampaikan kepada pendengar karena ditakutkan ada kesalah fahaman, maka untuk masalah yang seperti ini bisa datang langsung ke studio untuk berkonsultasi.

- c. Bagaimana cara untuk mengukur keberhasilan dakwah pada program Bingkai Muslimah ini?

Jawab : kalau kita mengukur itu berarti terjadinya perubahan akhlak dari masyarakat, karena tujuannya menjadikan pendengar itu akhlaknya menjadi baik, sebagai pembelajar, dan secara umum kita menginginkan pendengar mengaplikasikan apa yang telah kita sampaikan. Dari masyarakat yang memberikan *feedback* kepada radio Bass seperti pesan yang mengatakan bahwa pendengar tersebut merasa telah mendapatkan petunjuk dari Allah melalui radio ini, akhirnya mereka mengikuti kajian-kajian yang ada, yang dulunya muslimah tidak berjilbab akhirnya berjilbab dan masih banyak lagi. Hal tersebut merupakan sebuah tolak ukur keberhasilan merubah akhlak masyarakat.

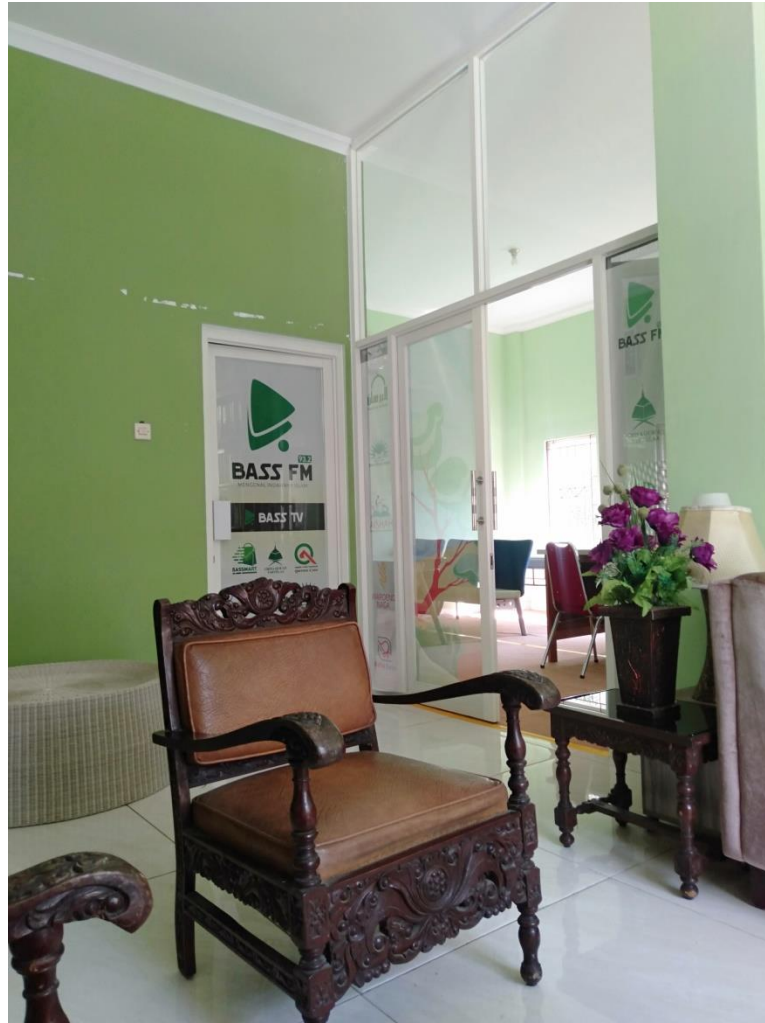
LAMPIRAN



Logo radio Bass 93.2 FM Salatiga



Wawancara Dengan Bapak Harry Danubrata



Ruang Konsultasi bagi pendengar di studio Radio Bass FM



Ruang Studio Siaran Radio Bass FM



Ustadz Muhammad Qosim, Lc
(Narasumber program Bingkai Muslimah)



Gedung Baru Radio Bass FM Salatiga yang telah ditempati

Jadwal Acara



BASS FM 93.2

Senin	Selasa	Rabu
<p>06:30 - 07:30 Kajian Tematik Ustadz Muhammad Nuzul Dziki, Lc</p> <p>09:00 - 10:00 Salam Sapa</p> <p>10:00 - 11:00 Silsilah Fiqh, Doa, dan Dzikir Ustadz Abdullah Zaen</p> <p>13:30 - 14:30 Murottal by Telepon Ustadz Abdullah Rifki</p> <p>16:30 - 17:30 Tazkiyatun Nufus Ustadz Mahful, Lc</p> <p>20:00 - 21:00 Kajian Kitab Ustadz Ahmas Faiz Asifudin</p>	<p>06:30 - 07:30 Kajian Tematik Ustadz Abu Yahya Badrusalam, Lc</p> <p>09:00 - 10:00 Fiqh Muamalah Ustadz Ammi Nur Balits</p> <p>10:00 - 11:00 Potret Salafus Shalih Ustadz Miftachul Mahmud S.Pd.I</p> <p>13:30 - 14:30 Jendela Informasi</p> <p>16:30 - 17:30 Apa Kabar Bass FM Marketing Bass FM</p> <p>20:00 - 21:00 Siroh Nabawi Ustadz Abu Firas Luthfi, Lc</p>	<p>06:30 - 07:30 Kajian Tematik</p> <p>09:00 - 10:30 Herbal On Air Muhammad Syarif</p> <p>10:00 - 11:00 Murottal by Request</p> <p>13:30 - 14:30 Bincang Siang BPT-Bun Jawa Tengah</p> <p>16:30 - 17:30 Kajian Kitab Ustadz Abdurrahman Hamzah Lc, M.HI</p> <p>18:00 - 19:00 Tafsir Juz 'Amma Ustadz Abdullah Zaen</p> <p>20:00 - 21:00 Kajian Kitab Hadits Ustadz Anit Ardiansyah, Lc</p>
Kamis	Jum'at	Sabtu
<p>06:30 - 07:30 Bingkai Muslimah Ustadz Muhammad Qosim, Lc</p> <p>08:00 - 09:30 Kajian Muslimah Ustadz Abu Firas Luthfi, Lc</p> <p>10:00 - 11:00 Murojaah Al-Quran Ustadz Abdullah Rifki</p> <p>13:30 - 14:30 Kajian Tematik</p> <p>16:30 - 17:30 Untaian Doa Ustadz Ahmad Zainuddin</p> <p>20:00 - 21:00 Muslim's Chat AlKahfi & Ustadz Mujahid, Lc</p>	<p>06:30 - 07:30 Kajian Tematik</p> <p>08:00 - 09:30 Wisata Kuliner Halal</p> <p>10:00 - 11:00 Murojaah Al-Quran Ustadz Rona, M.Pd</p> <p>13:30 - 14:30 Tausiah Anak Ustadz Miftach, S.Pd.I</p> <p>16:30 - 17:30 Tafsir Bahasa Jawa Ustadz Ahmad Zainuddin</p> <p>20:00 - 21:00 Potret Salafus Shalih Ustadz Miftach S.Pd.I</p>	<p>06:30 - 08:30 Mutiara Hadits Ustadz Ahmad Zainuddin</p> <p>09:00 - 10:00 Murottal by Request</p> <p>10:30 - 11:30 Tahsin dan Tajwid Ustadz Abdullah Rifki</p> <p>13:30 - 14:30 Ensiklopedia Anak Muslim Kak Tri</p> <p>16:30 - 17:30 Fikih Muamalah Ustadz Ujang, Lc., M.Pd.I</p> <p>20:00 - 21:00 Kajian Fikih Ibadah Ustadz Mohammad Aliif, Lc</p>
Ahad		
<p>08:00 - 09:30 Muslim's Chat AlKahfi & Ustadz Mujahid, Lc</p> <p>08:00 - 09:00 Cerita Tokoh Islam Kak Ahmad Tumidi / Mr. O</p> <p>09:30 - 10:00 Bahasa Arab Untuk Si Kecil Kak Rona Ceria</p> <p>10:00 - 11:30 Kajian Akbar (Relay)</p> <p>13:30 - 14:30 Hidup Sehat dr. Hari Nugroho, M.Sc</p> <p>16:30 - 17:30 Bimbingan Bahasa Arab Ustadz Nardi, Lc</p> <p>20:00 - 21:00 Kajian Tematik</p>		

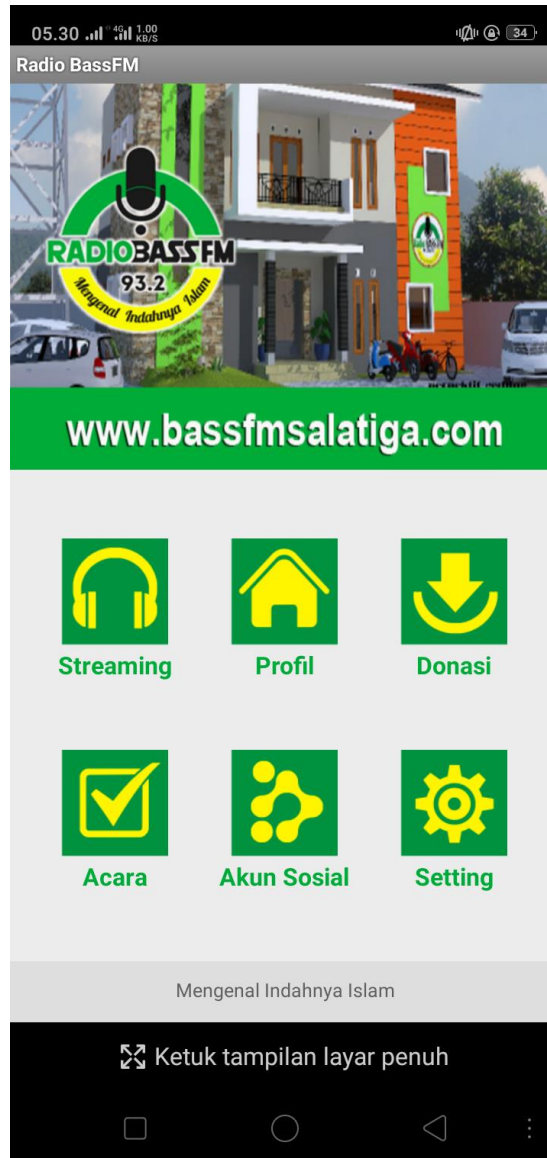
Nomor interaktif :
SMS/WA: **0857-2500-9444** | Telpn: **0822-6531-4444**

Alamat studio: Ngemplak, RT 3 RW 9, Kumpulrejo, Argomulyo, Kota Salatiga

Update per Maret 2020. Acara bisa berubah sewaktu-waktu. Untuk selengkapny silakan buka <http://bassfm.id/acara>

www.bassfm.id
 [bassfmid](#)
 [BassTV](#)
 [bassfm](#)

Jadwal Siaran Radio Bass FM



Aplikasi Streaming Radio Bass FM 93.2 FM Salatiga

Yang dipublikasi pada tahun 2018



Ngemplak RT. 04 Rw. 09 Kumpulrejo, Kec. Argomulyo, Salatiga
Email : bassfmsalatiga@gmail.com Phone : 0822 6531 4444

SURAT KETERANGAN

Nomor : 41/SK/BASSFM/VI/2021

Dengan surat ini kami Management Radio Bass FM Salatiga menerangkan bahwa, mahasiswa :

Nama : Luthfiana Ulfa Rahmawati
NIM : 1701026022
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Lokasi Penelitian : Radio Bass FM Salatiga
Judul Skripsi : Strategi Penyampaian Pesan Dakwah Radio Bass 93.2 FM Salatiga dalam Program Bingkai Muslimah

Telah menyelesaikan riset di Radio Bass FM, Ngemplak Rt. 04 Rw. 09 Kelurahan Kumpulrejo, Kecamatan Argomulyo Salatiga mulai 14 Januari 2021 sampai dengan 24 April 2021

Demikian informasi surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagai mestinya.

BASS FM

Salatiga, 22 Juni 2021


BASS FM
Suharyono
Direktur

Surat Keterangan Riset Penulis di radio Bass FM Salatiga

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Luthfiana Ulfa Rahmawati

TTL : Boyolali, 19 Mei 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Tegalsari Rt 01 / Rw. 03, Kecamatan Karanggede, Kabupaten
Boyolali

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat Email : ulfaluthfiana1@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. TK Tunas Sari (tahun 2005)
2. SD N Tegalsari (Lulus tahun 2011)
3. MTs Miftahussa'adah (Lulus tahun 2014)
4. MA N Karanggede (Lulus tahun 2017)

Motto Hidup : "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat
bermanfaat bagi orang lain."

Pengalaman organisasi : 1. Anggota Kordais UIN Walisongo Semarang.
2. Anggota Radio MBS UIN Walisongo Semarang.